

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI PADI DI DESA MALLONGI-LONGI  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**ISFADIFA. R**

**NIM. 2020203860202018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI PADI DI DESA MALLONGI-LONGI  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**ISFADIFA. R**

**NIM. 2020203860202018**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Isfadifa R

Nim : 2020203860202018

Program Studi : Ekonomi Syariah

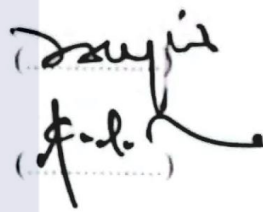
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B.6070/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th.I.  
NIP : 19700627 200501 1 005

Pembimbing Pendamping : A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.  
NIP : 19930405 202012 1 022



Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


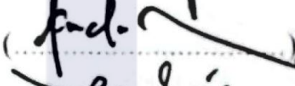




  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang  
Nama Mahasiswa : Isfadifa R  
Nim : 2020203860202018  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B.6070/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023  
Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

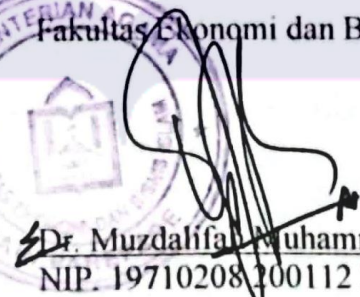
Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th.I.	(Ketua)	(  )
A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.	(Sekretaris)	(  )
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.	(Anggota)	(  )
Sulkarnain, M.Si.	(Anggota)	(  )

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 197102081001122002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sangat tulus kepada seluruh keluarga besar khususnya Ibunda Hj. Rusnaini dan Ayahanda Ruslan karena senantiasa memberi doa, nasehat, serta dukungan penuh bagi penulis, sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th.I. dan Bapak A. Rio Makkulau Wahyu, M.E. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis sampaikan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa/i.
3. Ibu Umaima, S.Sy., M.E.I. selaku ketua prodi Ekonomi Syariah.

4. Bapak Jumaedi Lc. M. A sebagai dosen penasehat akademik.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
7. Kepala Desa dan para Petani di Desa Mallongi-longi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat saya di Curhatdong, NIFI dan Cewek posko 29 yang senantiasa memberikan dukungan dan semangatnya hingga selesainya tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan terkhusus Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020, Posko 29 Desa Buttu Batu, serta teman-teman PPL di Telkom Parepare yang selalu memberi semangat dan pengalaman yang luar biasa.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstuktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 1 Juni 2024 M

23 Dzulqaidah 1445 H

Penulis,



Isfadifa. R

NIM. 2020203860202018

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isfadifa. R  
NIM : 2020203860202018  
Tempat/Tgl. Lahir : Kanari, 11 September 2001  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di  
Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 1 Juni 2024 M

23 Dzulqaidah 1445 H

Penulis,



Isfadifa. R

NIM. 2020203860202018

## ABSTRAK

ISFADIFA. R. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Mukhtar Yunus dan A. Rio Makkulau)

Penelitian ini bermaksud mempelajari pengaruh faktor-faktor (tenaga kerja dan harga input pertanian) terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah tenaga kerja dan harga input pertanian sebagai variabel independen, serta produksi padi sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang yang jumlah sampel sebanyak 89 responden dengan populasi sebanyak 738 yang diperoleh dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Dengan pengolahan data primer menggunakan teknik analisis SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan dari hasil uji hipotesis untuk uji T (Parsial) menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X1 dan  $X2 < 0,05$  dan diperoleh nilai t hitung  $>$  nilai t tabel sehingga dinyatakan terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Kedua, uji hipotesis untuk uji F (Simultan) menunjukkan nilai signifikansi variabel Y  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $70,905 >$  nilai F tabel 3,10 sehingga dinyatakan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh variabel tenaga kerja dan harga input pertanian terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

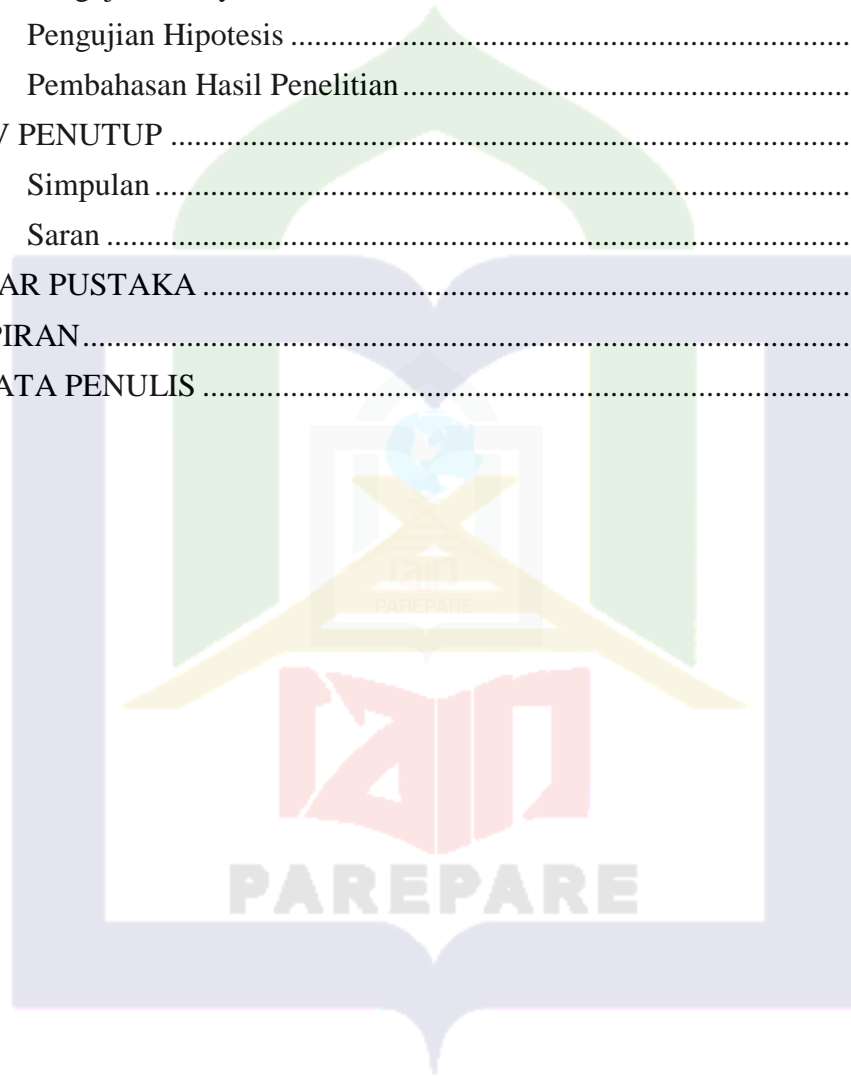
**Kata Kunci** : Tenaga Kerja, Harga Input Pertanian, Produksi Padi, Desa Mallongi-longi.



## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN LITERASI .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori .....	16
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33
F. Definisi Operasional Variabel.....	35

G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	58
C. Pengujian Hipotesis .....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP .....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS .....	XXXIII



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Studi Penelitian Relevan	11
3.1	Definisi Operasional Variabel	36
3.2	Skala Likert	38
3.3	Interprestasi Koefisien Korelasi	45
4.1	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.2	Karakteristik Responden berdasarkan Usia	46
4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bertani	47
4.4	Karakteristik Responden berdasarkan Luas Lahan	48
4.5	Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Tenaga Kerja (X1)	49
4.6	Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Harga Input Pertaian (X2)	53
4.7	Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Produksi Padi (Y)	56
4.8	Hasil Statistik Deskriptif	58
4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X	60
4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Y	61
4.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	61
4.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	62
4.13	Hasil Uji <i>Kolmogolov-Smirnov</i>	62
4.14	Hasil Uji Multikolonieritas	64
4.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
4.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
4.17	Hasil Uji Statistik T (Parsial)	68
4.18	Hasil Uji Statistik F (Simultan)	70
4.19	Hasil Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)	71

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Produksi Padi Kabupaten Pinrang	1
1.2	Perkembangan Produksi Padi Desa Mallongi-longi	3
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27
4.1	Hasil Uji Histogram	63
4.2	Hasil Uji Grafik P-Plot	64
4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	V
2.	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	VI
3.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	VII
4.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	VIII
5.	Pedoman Kuesioner	XI
6.	Data Responden	XVI
7.	Deskripsi Jawaban Responden	XIX
8.	Hasil SPSS	XXIV
9.	Biodata Penulis	XXXII

## PEDOMAN LITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathahdanyá´</i>	A	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *ḥaula*

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ   اِ	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:



رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf

*syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa

Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fīzilāl al-qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadunillā rasūl*

*Inna awwalabaitinwudi'alinnās ilalladhī bi Bakkatamubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

*Al-Gazali*

*Al-Munqiz min al-Dalal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)          Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)</p>
--

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam*

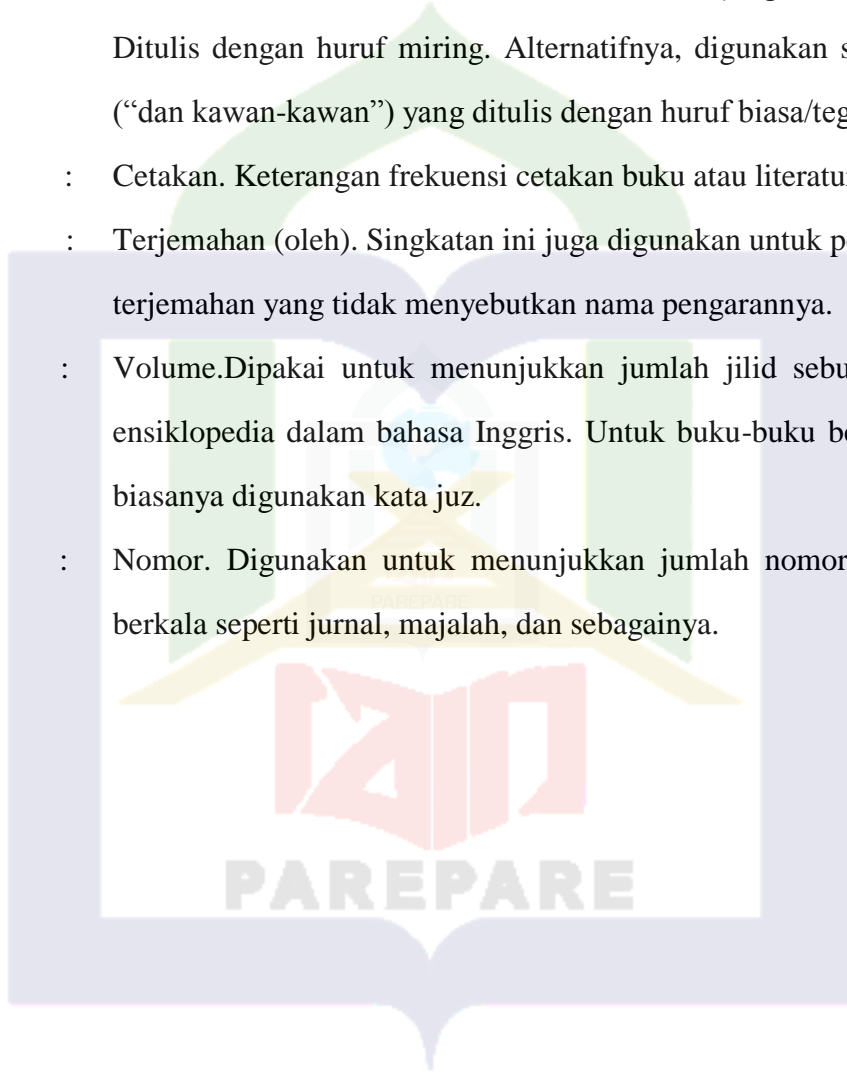
a.s.	=	' <i>alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS ..../:.....: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



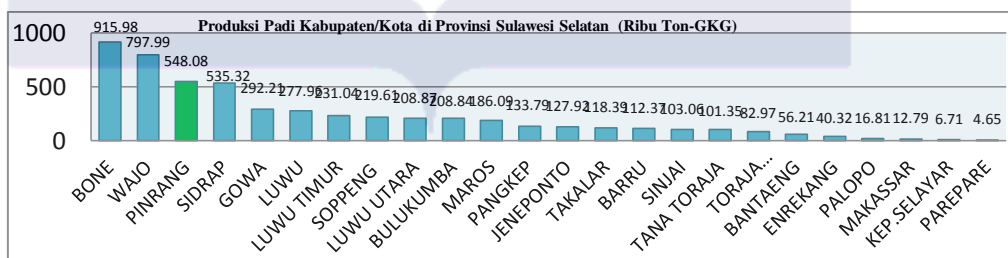
# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian berperan sangat penting dalam memberikan kontribusi untuk pembangunan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani serta menjadi sektor vital bagi Indonesia karena berguna untuk memenuhi bahan pangan masyarakat. Kesanggupan sektor pertanian untuk menyediakan bahan makanan yang cukup bukan saja menyebabkan terhindarnya rasa kelaparan, akan tetapi dapat pula menunjang perkembangan sektor usaha lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS), sensus pertanian tahun 2023 Kabupaten Pinrang menunjukkan bahwa jumlah usaha pertanian perorangan (UTP) sebanyak 55.054 unit.<sup>1</sup> Dalam pertanian, peningkatan produksi padi merupakan tujuan utama petani dalam melakukan kegiatan produksi. Berikut data produksi padi di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022. Hal ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 1.1 Produksi Padi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribuan Ton-GKG) 2022



(Sumber : BPS Kabupaten Pinrang, 2022)

<sup>1</sup> BPS Kabupaten Pinrang, “BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 TAHAP I KABUPATEN PINRANG,” 2023, h. 14.

Berdasarkan gambar 1, keberadaan tanaman padi di Sulawesi Selatan yang didukung oleh beberapa kabupaten yang merupakan sentra penghasil padi adalah Kabupaten Pinrang. Produksi padi Kabupaten Pinrang berdasarkan data yang diperoleh dari BPS masih menjadi kontributor terbesar ketiga se Sulawesi Selatan. Dengan estimasi produksi sekitar 548,08 ribu ton-GKG, Kabupaten Pinrang berkontribusi sebesar 10,22% terhadap total produksi padi Provinsi Sulawesi Selatan (5,36 juta ton-GKG). Sementara itu, produksi padi di Kabupaten Bone mencapai 915,98 ribu ton-GKG, menempati urutan pertama sebagai kontributor terbesar di Sulawesi Selatan dengan kontribusi sebesar 17,08%.<sup>2</sup>

Kabupaten Pinrang terdiri dari 12 kecamatan diantaranya adalah Kecamatan Lanrisang yang terbagi menjadi 1 kelurahan dan 6 desa. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Lanrisang adalah Desa Mallonggi-longi yang memiliki 3 dusun yaitu Dusun Kanari, Dusun Paladang dan Dusun Ujung.<sup>3</sup> Yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Degan luas lahan sawah tahun 2019-2023 seluas 666 Ha dan pada tahun 2024 seluas 647 Ha yang diperoleh dari Petugas Penyuluh Lapangan Lanrisang. Desa ini juga merupakan desa yang masuk lima besar pemasok beras terbanyak tetapi dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang drastis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Lanrisang, hasil produksi padi di Desa Mallonggi-longi mengalami

---

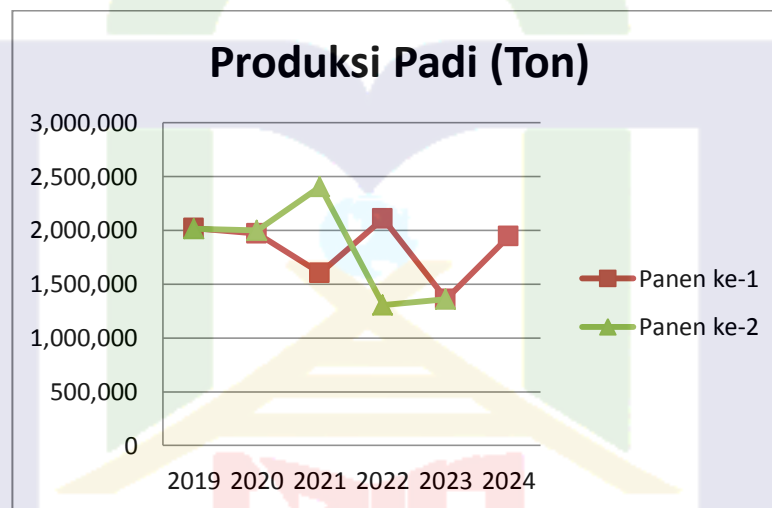
<sup>2</sup> Syaiful Hadi, S.Tr.stat. "Luas Panen Dan Produksi Padi Kabupaten Pinrang 2022," *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang*, 2023, h. 42.

<sup>3</sup> Fajar S.P, "BPS Kecamatan Lanrisang Dalam Angka 2023," *Kecamatan Lanrisang Dalam Angka Lanrisang Subdistrict in Figures 2023* (Kabupaten Pinrang: BPS Kabupaten Pinrang/ BPS - Statistics of Pinrang Regency, 2023), h. 6.



penurunan yang drastis dari tahun ke tahun yakni dari tahun 2019-2023. Meskipun pada tahun 2021 sempat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 34.979 ton namun terjadi lagi penurunan pada tahun 2022 dan menurun drastis di tahun 2023 yakni dari 3.414.235 ton ke 2.270.563 ton yang artinya memiliki selisih 1.143.672 ton dan tahun 2024 pada panen pertama sebesar 1.945.271 ton yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.2 Perkembangan Produksi Padi di Desa Mallongi-Longi



Saat ini, peningkatan produksi padi di Desa Mallongi-longi masih terhambat oleh rendahnya hasil padi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir padi. Penurunan hasil produksi padi bisa dikarenakan tingkat penggunaan faktor produksi yang belum optimal oleh petani. Tidak optimalnya penggunaan tenaga kerja dan harga input pertanian juga dapat mempengaruhi hasil produksi padi. Di samping itu, hal yang penting adalah bagaimana petani padi dapat menunjukkan produktivitasnya

dengan faktor produksi yang ada agar hasil yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dan dapat mensejahterakan kehidupannya.

Atas dasar uraian permasalahan dan fenomena di atas, akan dilakukan penelitian terkait Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan harga input pertanian terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan atau secara bersama-sama yang signifikan tenaga kerja dan harga input pertanian terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji signifikansi tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.
2. Untuk menguji signifikansi harga input pertanian terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

3. Untuk menguji secara simultan signifikansi tenaga kerja dan harga input pertanian terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.
  - b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperkuat penelitian sebelumnya, serta dapat menambah informasi dan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.
  - c. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran, dapat menambah wawasan serta menjadi pengalaman dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

- b. Bagi petani, sebagai bahan informasi dan menambah pemahaman bagi petani padi dalam mengelola usahatannya agar memperoleh keuntungan atau menghasilkan produksi padi yang semakin meningkat.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari duplikasi dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini mencakup tema penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan objek penelitian yang akan diteliti, serta menjadi pembeda penelitian yang satu dengan penelitian lainnya dengan maksud untuk menunjukkan kelayakan penelitian yang akan dilakukan agar terhindar dari duplikasi. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, peneliti telah menemukan beberapa jurnal atau skripsi yang relevan dengan judul proposal skripsi penelitian.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Arya Suarna 2021, mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efisiensi usahatani padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa dan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian yaitu kuantitatif menggunakan metode survei dalam bentuk kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Clastur Random Sampling* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 75 responden menggunakan rumus *Slovin*. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis efisiensi dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian variabel luas lahan ( $X_1$ ) menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  20,17 dengan tingkat signifikansi

0,000 < 0,05 yang berarti variabel luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi, kemudian variabel pupuk urea ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,06 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti variabel pupuk urea berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi, variabel pupuk ZA ( $X_3$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,14 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 yang berarti bahwa variabel pupuk ZA berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi. Yang tidak berpengaruh terhadap produksi padi adalah variabel bibit ( $X_4$ ) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,79 dengan tingkat signifikansi 0,432 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi, kemudian variabel pestisida ( $X_5$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,10 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,274 > 0,05 yang berarti variabel petisida tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi dan variabel tenaga kerja ( $X_6$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,12 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,269 > 0,05 yang artinya variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi.<sup>4</sup>

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Eva Rosadi 2019, mengenai “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec.Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja

---

<sup>4</sup> Arya Suarna, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI DESA POTO KECAMATAN MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA” (UNIVERSITAS ISLAM MALANG, 2021).

terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang secara parsial di Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang secara simultan di Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, dan untuk mengetahui tinjauan dalam Ekonomi Islam terhadap modal, tenaga kerja dan pendapatan perusahaan home industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda sedangkan sifat penelitian ini yaitu deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji persamaan regresi dengan persepsi Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Pendapatan perusahaan(Y). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Di buktikan dengan hasil uji t dimana hasil variabel modal (X1) memperoleh nilai Sig. 0,018 (<5%) dan untuk variable tenaga kerja (X2) memperoleh nilai Sig. 0,000 (<5%) demikian hasil secara simultan yang ditunjukkan dari uji F variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh sebesar Sig. 0,000 (<5%) dengan demikian dapat di simpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal dan tenaga kerja

terhadap pendapatan perusahaan sebesar 51,2% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.<sup>5</sup>

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Harahap 2017, mengenai “Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani padi (Oryza Sativa L) (Studi Kasus : Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor produksi (Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida) terhadap pendapatan petani padi di Desa Batang Onang Baru dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan faktor produksi di Desa Batang Onang Baru. Penelitian dilakukan dengan studi sengaja (purposive). Dengan sampel sebanyak 40 orang petani Padi. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yaitu uji F (Simultan), Uji t (Parsial), dan juga menggunakan rumus pendapatan Variabel-variabel yang diteliti adalah Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida. Hasil penelitian diperoleh pendapatan petani Padi rata-rata adalah sebesar Rp 8.400.602,28 dan penerimaan rata-rata sebesar Rp 11.937.825 yang menunjukkan bahwa kegiatan usahatani Petani Padi memiliki Pendapatan yang cukup baik berdasarkan penggunaan faktor produksi yang lebih efisien.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Eva Rosadi, “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk KempangSkip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2019).

<sup>6</sup> Fauziah Harahap, “PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANIPADI (Oryza Sativa L) (Studi Kasus : Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara)” (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN, 2017).



Tabel 2.1 Studi Penelitian Relevan

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Arya Suarna (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi.</li> <li>2. Variabel Bibit tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.</li> <li>3. Variabel Pupuk Urea berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi.</li> <li>4. Variabel Pupuk ZA berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi.</li> <li>5. Variabel Pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.</li> <li>6. Variabel Tenaga Kerja tidak</li> </ol>	Sama-sama menggunakan variabel bebas (X) yaitu Tenaga Kerja dan variabel terikat (Y) yaitu Produksi Padi, hanya saja pada penelitian terdahulu variabel (X) berfokus pada jumlah atau banyaknya suatu input pertanian (pestisida, benih dan pupuk) bukan berdasar pada harga input pertanian.

		berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.	
Eva Rosadi (2019)	Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec.Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung	<p>1. Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Hasil uji t dimana hasil variabel modal memperoleh nilai Sig. <math>0,018 &lt; 5\%</math> demikian hasil secara simultan yang ditunjukkan dari uji F variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayudengan nilai sebesar Sig. <math>0,000 &lt; 5\%</math>.</p> <p>2. Tenaga Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan</p>	Sama-sama menggunakan variabel bebas (X) yaitu tenaga kerja. Variabel terikat (Y) dalam penelitian terdahulu menggunakan pendapatan bersih pada perusahaan atau home industri krupuk kemplang skip Rahayu Kec.Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

		<p>perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Hasil uji t dimana hasil variabel tenaga kerja dengan nilai Sig. <math>0,000 &lt; 5\%</math> demikian hasil secara simultan yang ditunjukkan dari uji F variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh sebesar Sig. <math>0,000 &lt; 5\%</math>.</p>	
Fauziah Harahap (2017)	<p>Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petanipadi (oryza Sativa L) (Studi kasus :</p>	<p>1. Luas lahan diperoleh dalam uji parsial dengan nilai t-hitung <math>1,170172881 &lt; t</math> tabel <math>2,03</math> dan sig <math>0,250 &gt; 0,05</math> pada tingkat kepercayaan 95 % dengan demikian H1</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel bebas (X) yaitu tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida. Variabel terikat (Y) dalam penelitian terdahulu</p>

	<p>Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara)</p>	<p>ditolak dan <math>H_0</math> diterima artinya secara parsial penggunaan variabel luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi</p> <p>2. Tenaga kerja diperoleh nilai t-hitung <math>2,358134379 &gt; t\text{-tabel } 2,03</math> dan <math>\text{sig } 0,024 &lt; 0,05</math> pada tingkat kepercayaan 95 %, dengan demikian <math>H_1</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak artinya secara parsial penggunaan variabel Tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi.</p> <p>3. Bibit diperoleh t-hitung <math>0,3449586561 &lt; t\text{-tabel } 2,03</math> dan <math>\text{sig } 0,732 &gt; 0,05</math> pada tingkat kepercayaan</p>	<p>yaitu pendapatan petani sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu produksi padi dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam penelitian terdahulu adalah luas lahan, tenaga kerja, varietas (bibit), pupuk, dan pestisida. Sedangkan penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi yaitu tenaga kerja dan harga input pertanian seperti harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit.</p>
--	--	--	---

		<p>95 %. 37 Dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima artinya secara parsial penggunaan variabel Bibit tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi.</p> <p>4. Pupuk diperoleh nilai t-hitung 8,225191404 &gt; t-tabel 2,03 dan sig 0,001 &lt; 0,05 pada tingkat kepercayaan 95 %. Dengan demikian H1 diterima H0 ditolak artinya secara parsial penggunaan variabel pupuk berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi.</p> <p>5. Pestisida diperoleh t-hitung -2,146408118 &gt; t-tabel 2,03 dan sig 0,039 &lt; 0,05 pada tingkat kepercayaan</p>	
--	--	--	--

		95 %, dengan demikian H1 diterima dan H0 diterima artinya secara parsial penggunaan variabel Pestisida berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi.	
--	--	---	--

(Sumber: Data Diolah, 2024)

## B. Tinjauan Teori

### 1. Tanaman Padi

*Oryza sativa L* atau dikenal dengan tanaman padi adalah spesies yang dibudidayakan oleh petani pada umumnya. Tanaman padi termasuk dalam *Divisio Spermathophyta*, *Klas Monokotiledon*, *Ordo Glumeflorae*, *Famili Graminede*, *Genus Oryza*, dan *Spesies Oryza sativa L*. Tanaman padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali produksi.<sup>7</sup> Padi berasal dari dua Benua yaitu *Oryza fatua Koenig* dan *Oryza sativa L*. berasal dari benua Asia dan *Oryza stapfii Rroschev* dan *Oryza glaberima Steund* berasal dari Afrika Barat. Padi yang sekarang ini merupakan persilangan antara *Oryza officinalis* dan *Oryza satifa f spontania*. Tanaman padi yang dapat tumbuh baik di daerah tropis ialah *Indica*, sedangkan *Japonica* banyak diusahakan didaerah sub tropis.

<sup>7</sup> Panggulu Ahmad R. U. Bernatal Saragih, *Pembangunan Pertanian*, Deepublish (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 73.

Tanaman padi dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu bagian vegetatif dan bagian generatif. Bagian vegetatif meliputi akar, batang dan daun, sedangkan bagian generatif terdiri dari malai, bunga dan buah padi.<sup>8</sup>

Menurut Muhammad Zulman Hajja, padi adalah salah satu produk tanaman pangan, di mana produk ini juga sebagai penghasil beras yang menjadi makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia. Keunggulan beras dibandingkan dengan sumber bahan pangan lainnya adalah dari kandungan karbohidrat dan energi yang dihasilkannya jauh lebih tinggi. Sebagai contoh, beras memiliki kandungan karbohidrat 79 gr dengan kandungan energi 360 kalori, sedangkan bahan pangan lainnya mempunyai kandungan karbohidrat dan kalori yang dihasilkannya jauh lebih rendah.<sup>9</sup>

Kegiatan bertani merupakan suatu kegiatan menghasilkan padi yang telah dijelaskan dalam Al-Quran surah Yasin(36) ayat 33-35.

وَأَيُّهُمُ الْأَرْضُ الْأَمَيَّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا  
جَنَّتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾ لِيَأْكُلُوا مِن ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ  
أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾

Terjemahnya:

”Suatu tanda (kekuasaan-Nya) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus lalu) Kami menghidupkannya dan mengeluarkan darinya biji-bijian kemudian dari (biji-bijian) itu mereka makan. Kami (juga) menjadikan padanya (bumi) kebun-kebun kurma dan anggur serta Kami memancarkan padanya beberapa mata air, agar mereka dapat

<sup>8</sup> Ina Hasanah, *Bercocok Tanam Padi* (Jakarta: Azka Mulia Media, 2007), h. 56.

<sup>9</sup> M. Zulman Harja Utama, *Budidaya Padi Pada Lahan Marginal Kiat Meningkatkan Produksi Padi* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2015), h. 10.

makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Mengapa mereka tidak bersyukur?”.<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa tanda-tanda kekuasaan Allah SWT ialah adanya tanah yang semula mati serta tidak menumbuhkan tanaman apa pun, namun dengan kekuasaan Allah SWT semuanya menjadi hidup dengan turunnya hujan dari langit. Hal itu memungkinkan tumbuhnya bermacam-macam tanaman yang menghasilkan bahan makanan bagi manusia dan makhluk lainnya yang hidup di bumi ini. Di samping itu, hasil-hasil bumi tersebut dapat pula dijadikan bahan perniagaan untuk diperdagangkan oleh manusia. Begitu pula dari yang sekarang ini kita kenal dengan hasil-hasil pertanian dan industri yang hampir tak terhitung jumlahnya. Jika mereka mau memikirkan betapa besarnya kekuasaan dan nikmat Allah, maka bersyukurlah kepada-Nya.

## **2. Produksi Padi**

### **1) Pengertian Produksi**

Kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat akan selalu ada kegiatan produksi agar dapat menciptakan atau menghasilkan barang dan jasa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia dan mendapatkan keuntungan.<sup>11</sup> Menurut Karmini Produksi adalah kegiatan pemanfaatan atau pengalokasian faktor produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegunaan (utility) suatu barang dan

---

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* , Q.S Yasiin : 33-35.

<sup>11</sup> Sulkarnain, “Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sebagai Penambahan Modal Usaha Dan Peningkatan Produksi Pelaku UMKM,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* Vol 6 (2023): 169.



jasa adalah kemampuan barang dan jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia.<sup>12</sup> Sedangkan Menurut Mubyarto, produksi merupakan hasil yang diperoleh petani dari hasil pengolahan atau pengelolaan usahatannya, besar kecilnya keuntungan yang diperoleh petani diperhitungkan dari produksi.<sup>13</sup> Produksi padi merupakan salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman bibit padi dan perawatan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan.

Dari beberapa definisi produksi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa produksi pertanian dapat diartikan sebagai usaha untuk memelihara dan mengembangkan suatu komoditi untuk kebutuhan manusia. Pada proses produksi untuk menambah guna atau manfaat maka dilakukannya proses mulai dari penanaman bibit dan dipelihara untuk memperoleh manfaat atau hasil dari suatu komoditi pertanian tersebut. Produksi padi juga merupakan salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman bibit padi dan perawatan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan.

## 2) **Produksi dalam Ekonomi Islam**

Produksi dalam perspektif Islam adalah sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana

---

<sup>12</sup> Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2018), h. 12.

<sup>13</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: LP3ES, 1986), h. 17.

digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat. Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi *output* dalam rangka meningkatkan *mashlahah* bagi manusia. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan *output* serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.<sup>14</sup>

Yusuf Qardawi mendefinisikan produksi adalah suatu usaha menciptakan kekayaan melalui eksploitasi manusia terhadap sumber-sumber kekayaan lingkungan.<sup>15</sup> Sedangkan pengertian produksi menurut Al-Ghazali yaitu pemanfaatan sumber daya alam semaksimal mungkin (*raw material*) oleh sumber daya manusia agar bermanfaat bagi manusia.<sup>16</sup>

### 3) Tujuan Produksi dalam Islam

Menurut Nejatullah Shiddiqi, dalam Islam produksi bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang didalamnya termasuk:

- 1) Memenuhi kebutuhan individu produsen secara seimbang
- 2) Memenuhi kebutuhan keluarga
- 3) Menyiapkan kebutuhan untuk pewaris serta generasi setelahnya

<sup>14</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 231.

<sup>15</sup> Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam* (Robbani Press, 1997), h. 51.

<sup>16</sup> L.M.E.I. Dr. Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Kencana, 2014), h. 116.

4) Untuk kegiatan sosial serta berinfak di jalam Allah SWT.<sup>17</sup>

#### 4) Indikator Produksi Padi

- a) Jumlah produksi yang dihasilkan, artinya besarnya hasil dari produksi padi yang ditanami oleh petani.
- b) Kualitas produksi padi, artinya kualitas dari hasil produksi untuk memenuhi standar dan persyaratan konsumen.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi

Dalam kegiatan usahatani tentunya melalui proses yang cukup panjang, dalam proses produksi terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi dalam memproduksi padi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi adalah sebagai berikut:

#### a. Tenaga kerja

##### 1) Pengertian tenaga kerja

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>18</sup>

Menurut Sudarsono tenaga kerja adalah sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau

<sup>17</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 69.

<sup>18</sup> Sendjun H. Manulang, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3.

*human resources* yang memiliki dua arti, pertama yaitu usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu periode tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa tersebut.<sup>19</sup> Di dalam istilah *human resources* tercakuplah tidak hanya tenaga fisik atau tenaga jasmani manusia tetapi juga kemampuan mental atau kemampuan non-fisiknya, tidak saja tenaga terdidik tetapi juga tenaga tenaga yang tidak terdidik tidak saja yang terampil tetapi juga yang tidak terampil.<sup>20</sup>

Menurut teori ekonomi tenaga kerja menjelaskan bagaimana memanfaatkan tenaga kerja sebaik-baiknya untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja dalam hal ini petani merupakan faktor penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi komoditas pertanian. Pandangan ekonomi islam terhadap tenaga kerja merupakan segala usaha ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan atau upah yang pantas.

Adapun bentuk-bentuk kerja yang disyariatkan dalam islam adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuannya sendiri dan bermanfaat, antara lain:

a) Menghidupkan tanah mati (tanah yang tidak ada pemiliknya dan

<sup>19</sup> Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: LP3ES, 2001), h. 200.

<sup>20</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), h. 57.

tidak dimanfaatkan oleh satu orang pun)

- b) Menggali kandungan bumi
- c) Berburu
- d) Makelar (samsarah)
- e) Peseroan antara harta dengan tenaga (mudharabah)
- f) Mengairi lahan pertanian (musaqat)
- g) Kontrak tenaga kerja (ijarah).<sup>21</sup>

## 2) Indikator tenaga kerja

Menurut Mayshuri, indikator tenaga kerja sebagai berikut:

### a) Ketersediaan tenaga kerja

Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.

### b) Kualitas tenaga kerja

Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi.

<sup>21</sup> Nurul Huda et al., *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana, 2018), h. 229.

c) Jenis kelamin

Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup berbeda dengan pekerjaan perempuan seperti halnya pengangkutan, pengepakan dan sebagainya kecendrungan lebih tepat pada pekerjaan laki-laki.

d) Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda

Perbedaan ini juga dibedakan oleh tingkat golongan, pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

b. Harga Input Pertanian

1) Pengertian harga input pertanian

Menurut Kotler dan Armstrong harga adalah sejumlah uang yang ditagih atas suatu produk atau jasa, atau jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Indriyo Gitosudarmo, harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Dalam kenyataannya besar kecilnya nilai atau harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lain berpengaruh pula terhadap harga.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Mayshuri, *Ekonomi Mikro* (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 126.

<sup>23</sup> Philip dan Gary Armstrong Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Keduabelas Jilid Satu* (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 345.

<sup>24</sup> Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran : Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008).

## 2) Indikator harga input pertanian

Indikator harga menurut Kotler dan Amstrong yang tercantum dalam terjemahan Sabran antara lain:

### a) Keterjangkauan harga

Konsumen bisa menjangkau harga yang ditentukan oleh pebisnis. Seringkali terdapat banyak produk dengan merek yang sama, harga pun bervariasi dari yang termurah hingga termahal. Dengan harga yang ditawarkan, banyak konsumen yang membelinya.

### b) Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Harga sering digunakan sebagai indikator kualitas bagi konsumen. Jika harganya lebih tinggi, masyarakat akan cenderung menganggap kualitasnya sangat baik.

### c) Kesesuaian harga dengan manfaat

Jika manfaat yang dirasakan suatu produk lebih besar daripada harganya, konsumen akan memilih untuk membelinya.

### d) Harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga

Konsumen membedakan harga suatu produk ini dengan produk lain, apakah harga produk tersebut mahal atau murah, apa yang sebenarnya menjadi pertimbangan konsumen dalam

membeli produk tersebut.<sup>25</sup>

### C. Kerangka Pikir

Masyarakat Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Dimana produksi usahatani padi yang dilakukan oleh petani disana semakin menurun dari tahun ketahun. Produksi padi petani disana juga sangat bergantung pada faktor-faktor produksi yang digunakan. Diantara faktor-faktor produksi tersebut adalah tenaga kerja dan harga input pertanian.

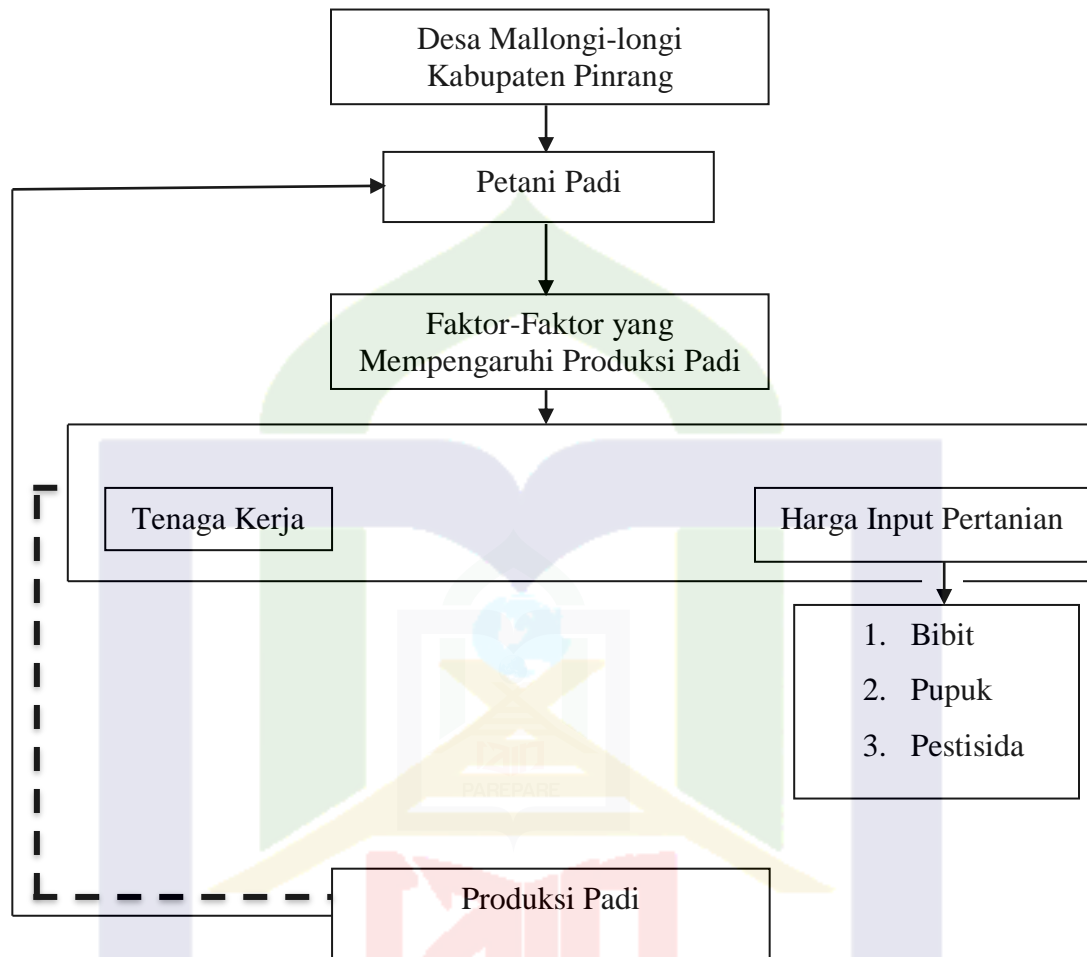
Ditinjau dari jenis hubungan variabel, maka di sini termasuk hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sehingga variabel bebas (*Variabel Independent*) yang digunakan adalah Tenaga Kerja ( $X_1$ ) dan Harga Input Pertanian ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikat (*Variabel Dependen*) yang digunakan adalah Produksi Padi ( $Y$ ). Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> GG Graha, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen" (UNPAS, 2016), h. 41-42.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan variabel X dan variabel Y.

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya terhadap rumusan masalah penelitian, dimana

rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

H<sub>1</sub> : Variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

H<sub>0</sub> : Variabel harga input pertanian tidak berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

H<sub>2</sub> : Variabel harga input pertanian berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

H<sub>0</sub> : Variabel tenaga kerja dan harga input pertanian tidak berpengaruh secara simultan terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

H<sub>3</sub> : Variabel tenaga kerja dan harga input pertanian berpengaruh secara simultan terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pengalaman empiris dengan mengumpulkan data berbentuk angka yang bisa dihitung dan berbentuk *numeric*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh tenaga kerja dan harga input pertanian terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Adapun penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan.<sup>26</sup> Pengertian lainnya menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber

---

<sup>26</sup> I Ketut Swarjana, S.K.M.M.P.H.D.P.H, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022), h. 5.

data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat juga diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit atau satuan yang akan diteliti atau dianalisis.<sup>27</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah petani yang ada di Desa Mallongi-longi. Adapun jumlah keseluruhan ini diperoleh dari observasi awal peneliti yang diperoleh data dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) sebanyak 738 petani yang ada di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang dengan total penduduk 2.321 Jiwa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi. Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dianggap representatif (mewakili).<sup>28</sup>

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *probability sampling*. *Probability sampling* adalah cara pengambilan sampel berdasarkan propabilitas atau peluang. Dalam semua sampling probabilitas, cara pengambilannya dilakukan secara acak (*random sampling*) yang artinya semua objek atau elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

---

<sup>27</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, vol. 3, 2021. h. 80

<sup>28</sup> Mukhtazar M.Pd, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020), h. 68.

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi, sampel disini mewakili dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel/jumlah responden

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Error level (tingkat kesalahan)

(Catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

penyelesaian :

$$n = \frac{738}{1 + (738)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{738}{1 + (738)(0,01)}$$

$$n = \frac{738}{8,38}$$

$$n = 88,06$$

Perhitungan di atas diperoleh nilai sampel atau jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 responden atau petani padi dianggap sudah mewakili dari keseluruhan petani yaitu sebanyak 738 orang petani.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, dapat juga disebut data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif.<sup>29</sup>

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu melalui masyarakat di lapangan atau di lokasi penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang bersumber dari petani padi dan hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden terhadap Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

---

<sup>29</sup> Dr. Muhammad Ramdhan S.P.M.M, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021),h. 2.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh pihak lain, bukan dari peneliti itu sendiri. Data diperoleh dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), Badan Pusat Statistik (BPS). Data Sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal, artikel, buku yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dalam hal ini tenaga kerja dan harga input pertanian terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

## **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik atau metode sebagai berikut :

#### **a. Metode kuesioner atau angket**

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi responden. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang menyediakan alternatif jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan

di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut. Dalam penelitian ini hal utama yang harus diketahui adalah mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang dan pengisian kuesioner ini dilakukan oleh petani padi di Desa Mallongi-longi.

**b. Metode dokumentasi**

Dokumentasi adalah data pendukung atau dokumen lainnya mengenai data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

**2. Teknik Pengolahan Data**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan lima alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan *skoring*:

- |  |     |
|--|-----|
| a. Jawaban SS (sangat setuju)/diberi skor        | = 5 |
| b. Jawaban S (setuju)/diberi skor                | = 4 |
| c. Jawaban RR (ragu-ragu)/diberi skor            | = 3 |
| d. Jawaban TS (tidak setuju)/diberi skor         | = 2 |
| e. Jawaban STS (sangat tidak setuju)/diberi skor | = 1 |

Kegiatan mengolah data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu:

**a. Proses Editing**

Mengedit adalah memeriksa daftar pernyataan telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pada prinsipnya proses editing bertujuan agar data pernyataan yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap.



b. Proses *Coding*

*Coding* adalah jawaban responden dibagi ke dalam beberapa kategori. Klasifikasi dapat dilakukan dengan memberikan kode berupa nilai atau nomor pada setiap jawaban.

c. Proses Tabulasi

Tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban dimasukkan ke dalam tabel.

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori utama yaitu Variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif.<sup>31</sup> Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu Tenaga Kerja ( $X_1$ ) dan harga Input Pertanian ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: alfabeta, 2007), h. 2.

<sup>31</sup> Luthfiah M F, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), h. 124.

yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>32</sup> Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu Produksi Padi (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Tenaga Kerja (X1)	Menurut Sudarsono tenaga kerja adalah sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau <i>human resources</i> yang memiliki dua arti, pertama yaitu usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu periode tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan tenaga kerja</li> <li>2. Kualitas tenaga kerja</li> <li>3. Jenis kelamin</li> <li>4. Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda.</li> </ol>
2.	Harga Input Pertanian (X2)	menurut Muhammad Asir harga input pertanian adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan petani untuk memperoleh input produksi seperti pupuk, benih dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Kesesuaian harga</li> </ol>

<sup>32</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012),h. 12.

		pestisida.	dengan manfaat 4. Harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga.
3.	Produksi Padi (Y)	Produksi padi merupakan salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman bibit padi dan perawatan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan.	1. Jumlah produksi yang dihasilkan 2. Kualitas produksi padi.

(Sumber: Data diolah, 2024)

### G. Instrumen Penelitian

Untuk menguji dan membuktikan hipotesis maka diperlukan data yang mendukung, untuk memperoleh data lengkap yang diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai masalah yang dieliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam instrumen penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner berupa pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden.

Dalam angket berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian dan dijawab sesuai karakteristik responden itu sendiri. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk skala likert dengan Setiap jawaban dari responden dihubungkan dengan pernyataan responden yang dijabarkan melalui indikator-indikator dari setiap variabel.

Kemudian indikator itu sendiri dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun setiap pernyataan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan *skoring*:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel 3.2 Skala Likert

Sumber: Data Diolah, 2024

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

### 1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti. Jadi statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

### 2. Metode Analisis Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak

berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Content Validity* yang dapat menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang diukur dengan menggunakan program SPSS versi 25. Adapun kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut :

- a) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.
- b) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Dinyatakan valid Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0.05).<sup>33</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Menurut Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat SPSS versi 25, yaitu dengan uji statistik Cronbach Alpa. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpa  $r_{hitung} > 0,6$ .<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 77.

<sup>34</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 90.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Menurut Purnomo uji normalitas pada model regresi bertujuan untuk melihat bahwa suatu variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal *P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual telah normal.

Menurut Machali, bahwa tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b) Signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi secara normal.

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

Menurut Duli, uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* SPSS: Uji ini dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas atau tidak heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0.05$ , kesimpulannya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0.05$ , kesimpulannya yaitu terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara beberapa atau semua variabel bebas.<sup>35</sup> Menurut Duli, bahwa dasar pengambilan keputusan uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

---

<sup>35</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), h. 57.

Melihat nilai *tolerance*:

- a) Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai *tolerance*  $< 0.10$ , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai VIF :

- a) Jika nilai VIF  $< 10.00$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Jika nilai VIF  $> 10.00$ , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.<sup>36</sup>

#### d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel yang merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, dan juga digunakan untuk alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas. Dengan menganalisis faktor tenaga kerja dan harga input pertanian sebagai variabel independen (bebas) dan produksi padi sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Produksi Padi

a : Elemen konstanta

---

<sup>36</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019), h. 120.



- $\beta$  : Koefisien regresi variabel independen  
X1 : Tenaga Kerja  
X2 : Harga Input Pertanian  
e : Standar error

**e. Uji Hipotesis**

**1) Uji Statistik Parsial (Uji T)**

Uji ini dilakukan terhadap data original untuk menguji korelasi antar variabel yang dianalisis, dan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Tenaga Kerja dan Harga Input Pertanian) secara parsial terhadap variabel Y (Produksi Padi) Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a)  $H_0$  = Tidak ada pengaruh positif antara variabel independen (Tenaga Kerja dan Harga Input Pertanian) terhadap variabel dependen, yaitu Produksi Padi.
- b)  $H_a$  = Ada pengaruh positif antara variabel independen (Tenaga Kerja dan Harga Input Pertanian) terhadap variabel dependen, yaitu Produksi Padi. Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%, di mana hasil pengujian:
  - a)  $\text{Sig} < (0,05)$ , maka  $H_a$  ditolak Artinya: (1) variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat (2) tidak ada pengaruh di antara variabel yang diuji.
  - b)  $\text{Sig} > (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima Artinya: (1) variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat (2) ada pengaruh di antara variabel yang diuji.

## 2) Uji Statistik Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } F > 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } F < 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

## 3) Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi variasi variabel bebas terhadap variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).<sup>37</sup> Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.<sup>38</sup> Berikut tabel

---

<sup>37</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 3* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 97.

<sup>38</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 98.

pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.<sup>39</sup>

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

*Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi*

*Sumber Data: Sugiyono, 2014*



<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 242.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Deskriptif Responden berdasarkan Karakteristik

Responden yang menjadi sampel di dalam penelitian ini sebanyak 89 orang. Profil responden terdiri dari jenis kelamin, usia, lama bertani, dan luas lahan. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

##### a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	13	14,6%
Laki-laki	76	85,4%
Total	89	100%

*Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin*

*Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024*

Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 89 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 14,6% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 76 responden dengan persentase 85,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki.

##### b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
31-35 Tahun	11	12,36%
36-40 Tahun	33	37,08%
41-45 Tahun	26	29,21%

46-50 Tahun	7	7,87%
51-55 Tahun	6	6,75%
56-60 Tahun	5	5,61%
>60 Tahun	1	1,12%
Total	89	100%

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 89 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 11 responden dengan persentase sebesar 12,36% berusia antara 31-35 tahun, 33 responden dengan persentase sebesar 37,08% berusia antara 36-40 tahun, 26 responden dengan persentase sebesar 29,21% berusia antara 41-45 tahun, 7 responden dengan persentase sebesar 7,87% berusia antara 46-50 tahun, 6 responden dengan persentase sebesar 6,75% berusia antara 51-55 tahun, 5 responden dengan persentase sebesar 5,61% berusia antara 56-60 tahun, dan 1 responden dengan persentase 1,12%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden dengan usia antara 36-40 tahun.

c. Karakteristik Berdasarkan Lama Bertani

Lama Bertani	Frekuensi	Persentase
1-10 Tahun	25	28%
11-20 Tahun	41	46%
21-30 Tahun	19	22%
31-40 Tahun	4	4%
Total	89	100%

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bertani

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 89 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 28% dengan lama bertani 1-10 tahun, 41 responden dengan persentase sebesar 46% dengan lama bertani 11-20 tahun, 19 responden dengan persentase sebesar 22% dengan lama bertani 21-30 tahun, dan 4 responden dengan persentase sebesar 4% dengan lama bertani 31-40 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden dengan lama bertani 11-20 tahun.

d. Karakteristik berdasarkan Luas Lahan

<b>Luas Lahan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
0,1-0,5 Ha	28	32%
0,6-1,0 Ha	40	45%
1,1-1,5 Ha	11	12%
1,6-2 Ha	10	11%
Total	89	100%

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Luas Lahan

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa 89 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 28 responden dengan persentase sebesar 32% dengan luas lahan 0,1-0,5 Ha, 40 responden dengan persentase sebesar 45% dengan luas lahan 0,6-1,0 Ha, 11 responden dengan persentase sebesar 12% dengan luas lahan 1,1-1,5 Ha, dan 10 responden dengan persentase sebesar 11% dengan luas lahan 1,6-2 Ha. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dari

penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki luas lahan sebesar 0,6-1,0 Ha.

## 2. Hasil Pengujian Data Instrumen Penelitian

No.	Tenaga Kerja (X1)	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	Total
	<b>Ketersediaan tenaga kerja</b>						
1.	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena saya menggunakan tetangga atau keluarga sebagai pekerja.	26 29,2%	52 58,5%	11 12,3%	0 0	0 0	371 100%
2.	Saya sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan tenaga kerja yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan apa yang saya inginkan.	30 33,8%	45 50,5%	13 14,6%	1 1,1%	0 0	371 100%
	<b>Kualitas tenaga kerja</b>						
3.	Tenaga kerja yang saya pekerjakan mampu mendorong produktivitas	33 37%	50 56,1%	6 6,8%	0 0	0 0	383 100%
4.	Dalam menerima tenaga kerja, terkait pendidikan tidak saya permasalahan namun dengan pengalaman kerjanya	23 25,8%	56 63%	10 11,2%	0 0	0 0	369 100%
5.	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan agar produksi tidak mengalami	19 21,4%	59 66,3%	10 11,2%	1 1,1	0 0	363 100%

	hambatan						
	<b>Jenis kelamin</b>						
6.	Saya tidak permasalahan tenaga kerja laki-laki maupun perempuan karena keduanya sangat berperan dalam produksi maupun dalam hal pendistribusian	41 46%	42 47,2%	6 6,8%	0 0	0 0	391 100%
7.	Tenaga kerja laki-laki lebih gesit melakukan pekerjaan khususnya dalam hal pertanian	38 42,7%	47 52,9%	4 4,4%	0 0	0 0	390 100%
	<b>Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda</b>						
8.	Gaji atau upah yang saya berikan kepada pekerja sesuai dengan kesepakatan di awal	24 27%	50 56,1%	14 15,8%	1 1,1%	0 0	364 100%
9.	Gaji atau upah yang saya berikan bagi tenaga kerja laki-laki berbeda dengan tenaga kerja perempuan	7 8%	26 29,2%	45 50,5%	11 12,3%	0 0	296 100%

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Tenaga Kerja (X1)

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi jawaban responden untuk variabel Tenaga Kerja (X1) diperoleh data terdiri dari 9 item pernyataan dengan 89 responden. Berikut rinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama, terdapat terdapat 26 responden yang menjawab “sangat setuju”, 52 responden yang menjawab “setuju”,



- dan 11 responden yang menjawab “netral”. Total skor pada pernyataan pertama adalah 371, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena menggunakan tetangga atau keluarga sebagai pekerja.
- b. Pada pernyataan kedua, terdapat terdapat 30 responden yang menjawab “sangat setuju”, 45 responden yang menjawab “setuju”, 13 responden yang menjawab “netral”, dan 1 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pada pernyataan kedua adalah 371, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa petani sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan tenaga kerja yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan apa yang saya inginkan.
- c. Pada pernyataan ketiga, terdapat terdapat 33 responden yang menjawab “sangat setuju”, 50 responden yang menjawab “setuju”, dan 6 responden yang menjawab “netral”. Total skor pada pernyataan ketiga adalah 383, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Tenaga kerja yang di pekerjakan mampu mendorong produktivitas.
- d. Pada pernyataan keempat, terdapat terdapat 23 responden yang menjawab “sangat setuju”, 56 responden yang menjawab “setuju”, dan 10 responden yang menjawab “netral”. Total skor pada pernyataan keempat adalah 369, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden dalam menerima tenaga kerja,

terkait pendidikan tidak dipermasalahkan namun dengan pengalaman kerjanya.

- e. Pada pernyataan kelima, terdapat terdapat 19 responden yang menjawab “sangat setuju”, 59 responden yang menjawab “setuju”, 10 responden yang menjawab “netral”, dan 1 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pada pernyataan kelima adalah 363, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa skill tenaga kerja sangat dibutuhkan agar produksi padi tidak mengalami hambatan
- f. Pada pernyataan keenam, terdapat terdapat 41 responden yang menjawab “sangat setuju”, 42 responden yang menjawab “setuju”, dan 6 responden yang menjawab “netral”. Total skor pada pernyataan keenam adalah 391, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa petani tidak permasalahan tenaga kerja laki-laki maupun perempuan karena keduanya sangat berperan dalam produksi maupun dalam hal pendistribusian.
- g. Pada pernyataan ketujuh, terdapat terdapat 38 responden yang menjawab “sangat setuju”, 47 responden yang menjawab “setuju”, dan 4 responden yang menjawab “netral”. Total skor pada pernyataan ketujuh adalah 390, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa tenaga kerja laki-laki lebih gesit melakukan pekerjaan khususnya dalam hal pertanian.

- h. Pada pernyataan kedelapan, terdapat terdapat 24 responden yang menjawab “sangat setuju”, 50 responden yang menjawab “setuju”, dan 14 responden yang menjawab “netral”, dan 1 responden menjawab “tidak setuju”. Total skor pada pernyataan kedelapan adalah 364, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa gaji atau upah yang petani berikan kepada pekerja sesuai dengan kesepakatan di awal.
- i. Pada pernyataan kesembilan, terdapat terdapat 7 responden yang menjawab “sangat setuju”, 26 responden yang menjawab “setuju”, dan 45 responden yang menjawab “netral”, dan 11 responden menjawab “tidak setuju”. Total skor pada pernyataan kedelapan adalah 296, dimana didominasi dengan jawaban “tidak setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa gaji atau upah yang petani berikan bagi tenaga kerja laki-laki berbeda dengan tenaga kerja perempuan.

No.	Harga Input Pertanian (X2)	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	Total
	<b>Keterjangkauan harga</b>						
1.	Harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) dapat dijangkau oleh semua kalangan	0 0	15 17%	33 37%	41 46%	0 0	241 100%
2.	Saya merasa mudah untuk menemukan input pertanian (pupuk,	27 30,3%	48 54%	0 0	13 14,6%	1 1,1%	354 100%

	pestisida, dan bibit) dengan harga yang terjangkau						
	<b>Kesesuaian harga dengan kualitas produk</b>						
3.	Harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) sesuai dengan kualitas produk yang diinginkan	31 35%	38 42,6%	17 19,1%	3 3,3%	0 0	364 100%
	<b>Kesesuaian harga dengan manfaat</b>						
4.	Harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) sesuai dengan manfaat yang digunakan	15 17%	50 56,1%	20 22,5%	4 4,4%	0 0	343 100%
	<b>Harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga</b>						
5.	Harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) subsidi jauh lebih berbeda dibandingkan dengan non-subsidi	20 22,5%	48 54%	19 21,3%	2 2,2%	0 0	353 100%

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Harga Input Pertanian (X2)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi jawaban responden untuk variabel Harga Input Pertanian (X2) diperoleh data terdiri dari 5 item pernyataan dengan 89 responden. Berikut rinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama, terdapat terdapat 15 responden yang menjawab “setuju”, 33 responden yang menjawab “netral”, dan 41 responden yang menjawab “tidak setuju” . Total skor pada pernyataan pertama adalah 241, dimana didominasi dengan jawaban “tidak setuju” artinya banyak responden yang tidak setuju bahwa harga input pertanian (harga pupuk, haga pestisida, dan harga bibit) dapat dijangkau oleh semua kalangan.
- b. Pada pernyataan kedua, terdapat terdapat 27 responden yang menjawab “sangat setuju”, 48 responden yang menjawab “setuju”, 13 responden yang menjawab “tidak setuju”, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju”. Total skor pada pernyataan kedua adalah 354, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa responden merasa mudah untuk menemukan input pertanian (harga pupuk, haga pestisida, dan harga bibit) dengan harga terjangkau.
- c. Pada pernyataan ketiga, terdapat terdapat 31 responden yang menjawab “sangat setuju”, 38 responden yang menjawab “setuju”, dan 17 responden yang menjawab “netral”, dan 3 responden menjawab “tidak setuju”. Total skor pada pernyataan ketiga adalah 364, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa harga input pertanian (harga pupuk, haga pestisida, dan harga bibit) sesuai dengan kualitas produk yang diinginkan.

- d. Pada pernyataan keempat, terdapat terdapat 15 responden yang menjawab “sangat setuju”, 50 responden yang menjawab “setuju”, 20 responden yang menjawab “netral”, dan 4 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pada pernyataan keempat adalah 343, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) sesuai dengan manfaat yang digunakan.
- e. Pada pernyataan kelima, terdapat terdapat 20 responden yang menjawab “sangat setuju”, 48 responden yang menjawab “setuju”, dan 19 responden yang menjawab “netral”, dan 2 responden menjawab “tidak setuju”. Total skor pada pernyataan kelima adalah 353, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) subsidi jauh lebih berbeda dibandingkan dengan non subsidi.

No.	Produksi Padi (Y)	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	Total
	<b>Jumlah produksi padi yang dihasilkan</b>						
1.	Jumlah produksi padi mempengaruhi penghasilan	18 20,2%	51 57,4%	20 22,4%	0 0%	0 %	354 100%
2.	Semakin banyak jumlah produksi padi dalam sekali panen semakin	41 46%	41 46%	7 8%	0 0%	0 0%	390 100%

	banyak keuntungan yang didapat						
3.	Jumlah produksi padi yang melimpah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	33 37,2%	50 56,1%	6 6,7%	0 0%	0 0%	383 100%
	<b>Kualitas produksi padi</b>						
4.	Kualitas hasil produksi padi menentukan penghasilan petani	38 42,7%	46 51,6%	5 5,7%	0 0%	0 0%	389 100%

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Produksi Padi (Y)

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi jawaban responden untuk variabel Produksi Padi (Y) diperoleh data terdiri dari 4 item pernyataan dengan 89 responden. Berikut rinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama, terdapat terdapat 18 responden yang menjawab “sangat setuju”, 51 responden yang menjawab “setuju”, dan 20 responden yang menjawab “netral”. Total skor pada pernyataan pertama adalah 354, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa jumlah produksi padi mempengaruhi penghasilan.
- b. Pada pernyataan kedua, terdapat terdapat 41 responden yang menjawab “sangat setuju”, 41 responden yang menjawab “setuju”, dan 7 responden yang menjawab “netral”. Total skor pada pernyataan kedua adalah 390, dimana jawaban “sangat setuju” dan jawaban “setuju” sama-sama memiliki skor yang sama artinya banyak responden yang sangat setuju dan setuju bahwa semakin banyak

jumlah produksi dalam sekali panen semakin banyak keuntungan yang didapat.

- c. Pada pernyataan keempat, terdapat terdapat 33 responden yang menjawab “sangat setuju”, 50 responden yang menjawab “setuju”, dan 6 responden yang menjawab “netral”. Total skor pada pernyataan keempat adalah 383, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa kualitas hasil produksi padi menentukan penghasilan petani.
- d. Pada pernyataan ketiga, terdapat terdapat 38 responden yang menjawab “sangat setuju”, 46 responden yang menjawab “setuju”, dan 5 responden yang menjawab “netral”. Total skor pada pernyataan ketiga adalah 389, dimana didominasi dengan jawaban “setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa jumlah produksi yang melimpah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

No.	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1.	Tenaga Kerja	89	27	45	37,06	3,859
2.	Harga Input Pertanian	89	13	24	18,74	2,348
3.	Produksi Padi	89	13	20	17,03	1,722



Valid N (listwise)	89				
--------------------	----	--	--	--	--

Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan 2 Variabel Independen (X) dan 1 Variabel Dependen (Y), yaitu Tenaga Kerja= $X^1$ , Harga Input Pertanian= $X^2$ , dan Produksi Padi= $Y$ . Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 89 responden.

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah:

1. Nilai minimal variabel  $X^1$  yaitu 27, nilai maksimal 45, nilai rata-ratanya 37,06 dan standar deviasinya yaitu 3,859.
2. Nilai minimal variabel  $X^2$  yaitu 13, nilai maksimal 24, nilai rata-ratanya 18,74 dan standar deviasinya yaitu 2,348.
3. Nilai minimal variabel  $Y$  yaitu 13, nilai maksimal 20, nilai rata-ratanya 17,03 dan standar deviasinya yaitu 1,722.

## 2. Uji Validitas

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

Dapat dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05).

Dalam penelitian ini besar df (*degree of freedom*) yaitu 87 dengan rumus  $df = N - 2$  dimana  $N$  = jumlah sampel dalam penelitian ini (89 sampel) jadi,  $df = (89 - 2) = 87$ . dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji

dua arah, maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,2084. Jadi, apabila hasil dari tiap  $r_{hitung}$  item pernyataan melebihi angka 0,2084 maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut:

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Keterangan
Tenaga Kerja (X1)	1	0,711	0,2084	0,0000	Valid
	2	0,767	0,2084	0,0000	Valid
	3	0,734	0,2084	0,0000	Valid
	4	0,635	0,2084	0,0000	Valid
	5	0,556	0,2084	0,0000	Valid
	6	0,628	0,2084	0,0000	Valid
	7	0,718	0,2084	0,0000	Valid
	8	0,712	0,2084	0,0000	Valid
	9	0,546	0,2084	0,0000	Valid
Harga Input Pertanian (X2)	1	0,230	0,2084	0,0000	Valid
	2	0,723	0,2084	0,0000	Valid
	3	0,773	0,2084	0,0000	Valid
	4	0,756	0,2084	0,0000	Valid
	5	0,611	0,2084	0,0000	Valid

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel X

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel X, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari jumlah 14 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Keterangan
Produksi Padi (Y)	1	0,533	0,2084	0,0000	Valid
	2	0,783	0,2084	0,0000	Valid
	3	0,670	0,2084	0,0000	Valid
	4	0,814	0,2084	0,0000	Valid

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Y, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari jumlah 4 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

No.	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	Tenaga Kerja (X1)	0,840	0,60	Reliabel
2.	Harga Input Pertanian (X2)	0,602	0,60	Reliabel

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji Reliabilitas Variabel X didapatkan nilai Variabel  $X^1 = 0,840$  dan Variabel  $X^2 = 0,602$  dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel X dalam penelitian ini Reliabel.

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Produksi Padi (Y)	0,646	0,60	Reliabel

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji Reliabilitas Variabel Y didapatkan nilai Variabel Y= 0,646 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel Y dalam penelitian ini Reliabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas adalah uji prasyarat yang dilakukan sebelum analisis lebih lanjut terhadap data yang ada.

##### a. Uji Normalitas

##### 1) Uji Kolmogorov-Smirnov

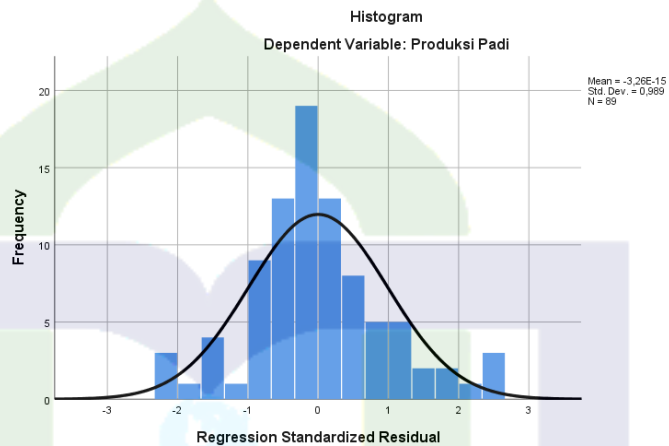
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,05793091
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,087
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,090 <sup>c</sup>

Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji *kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai  $0,090 > 0,05$  sehingga ditarik kesimpulan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

## 2) Uji Histogram

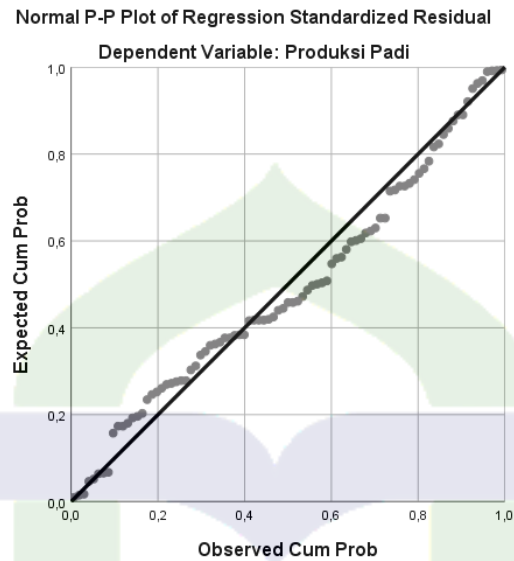


*Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram*

*Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25,2024*

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji histogram di atas menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat di tengah seperti bentuk lonceng sehingga ditarik kesimpulan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

### 3) Uji Grafik P-Plot



Gambar 4.2 Hasil Uji Grafik P-Plot

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji grafik P-Plot diatas dapat dilihat titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga ditarik kesimpulan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolera n	VIF
Konstanta	4,614	1,521		3,033	0,003		
Tenaga Kerja	0,350	0,030	0,783	11,739	0,000	0,986	1,015
Harga Input Pertanian	-0,028	0,049	-0,039	-0,580	0,031	0,986	1,015

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas

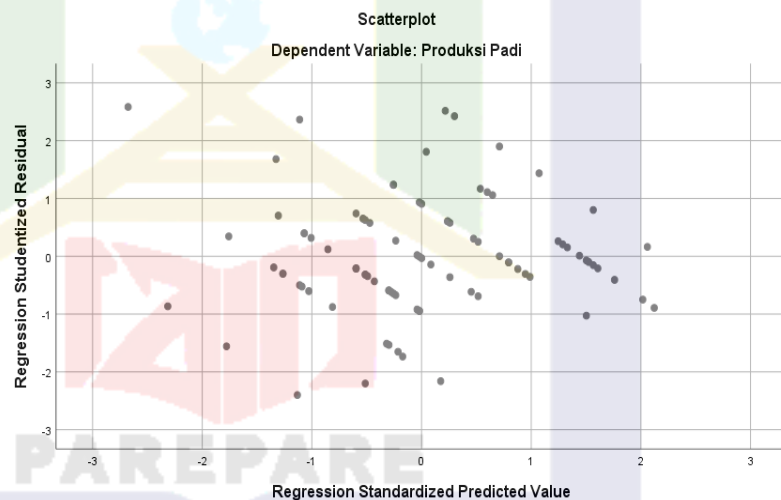
Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai VIF Variabel Tenaga Kerja ( $X^1$ ) adalah  $1,015 < 10$  dan nilai tolerance value  $0,986 > 0,1$  maka data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Nilai VIF Variabel Harga Input Pertanian ( $X^2$ ) adalah  $1,015 < 10$  dan nilai tolerance value  $0,986 > 0,1$  maka data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel X di atas tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diseluruh bagian grafik, sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	162,408	2	81,204	70,905	0,000 <sup>b</sup>
Residual	98,491	86	1,145		
Total	260,899	88			

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji regresi linear berganda diketahui nilai F hitung 70,905 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi adanya pengaruh variabel Tenaga Kerja ( $X^1$ ), Harga Input Pertanian ( $X^2$ ) terhadap variabel Produksi Padi (Y).

No.	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signifikan
		B	Std. Error	Beta		
1.	Konstanta	4,614	1,521		3,033	0,003
2.	Tenaga Kerja	0,350	0,030	0,783	11,739	0,000
3.	Harga Input Pertanian	-0,028	0,049	-0,039	-0,580	0,031

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel 4.16 didapatkan informasi tentang rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,614 + 0,350X_1 - 0,028X_2$$



Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta diatas sebesar 4,614 angka tersebut menunjukkan bahwa jika  $X_1$  (Tenaga Kerja) dan  $X_2$  (Harga Input Pertanian) konstan (tidak mengalami perubahan), maka produksi padi adalah sebesar 4,614.
- b.  $X_1$  (Tenaga Kerja) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,350. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan tenaga kerja sebesar 1% maka produksi padi juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,350 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- c.  $X_2$  (Harga Input Pertanian) menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,028. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan harga input pertanian sebesar 1% maka produksi padi juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya -0,028 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Uji Hipotesis adalah menguji dan membuktikan jawaban sementara atau hipotesis penelitian terhadap masalah yang masih bersifat praduga. Didalam penelitian ini terdapat 6 hipotesis dimana hipotesis  $H_0$  berarti hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  dan hipotesis  $H_a$  berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .

### 1) Uji Statistik T (Parsial)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Sebelum melakukan pengujian Hipotesis, terlebih dulu menentukan nilai t tabel dengan rumus:

$$t \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Varibel X

$$\begin{aligned} \text{Nilai t tabel} &= (0,05/2 : 89-2-1) \\ &= (0,025 : 86) \end{aligned}$$

Nilai t tabel = 1,98793 pada tabel Nilai t table

No.	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signifikan
		B	Std. Error	Beta		
1.	Konstanta	4,614	1,521		3,033	0,003
2.	Tenaga Kerja	0,350	0,030	0,783	11,739	0,000
3.	Harga Input Pertanian	-0,028	0,049	-0,039	-0,580	0,031

Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik T (Parsial)

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 maka pengujian hipotesis untuk variabel Tenaga Kerja (X1) dan Harga Input Pertanian (X2) adalah:

1) Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ )

$H_0$  : Variabel Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

$H_1$  : Variabel Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $11,739 >$  nilai t tabel  $1,987$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Tenaga Kerja (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Produksi Padi (Y) di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

2) Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ )

$H_0$  : Variabel Harga Input Pertanian tidak berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

$H_2$  : Variabel Harga Input Pertanian berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,031 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,580 <$  nilai t tabel  $1,987$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Harga Input Pertanian (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap

Produksi Padi (Y) di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

## 2) Uji Statistik F (Simultan)

Uji F dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Sebelum melakukan pengujian Hipotesis, terlebih dulu menentukan nilai F tabel dengan rumus:

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Nilai F tabel = (2 ; 89-2)

$$= (2 ; 87)$$

Nilai F tabel = 3,10 pada tabel nilai F tabel

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	162,408	2	81,204	70,905	0,000 <sup>b</sup>
Residual	98,491	86	1,145		
Total	260,899	88			

Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik F (Simultan)  
Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

### Pengujian Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>)

H<sub>0</sub>: Variabel Tenaga Kerja dan Harga Input Pertanian tidak berpengaruh secara simultan terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

H<sub>3</sub>: Variabel Tenaga Kerja dan Harga Input Pertanian berpengaruh secara simultan terhadap produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

Berdasarkan output pada tabel 4.18 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $70,905 >$  nilai F tabel 3,10 yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Tenaga Kerja (X1) dan Harga Input Pertanian (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

### 3) Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Nilai R<sup>2</sup> memiliki interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar R<sup>2</sup> mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel

independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil yang diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,789 <sup>a</sup>	0,622	0,614	1,070

Tabel 4.19 Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Sumber Data: Diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square sebesar 0,622 atau 62,2%. Artinya bahwa Produksi Padi dapat dijelaskan oleh variabel Tenaga Kerja dan Harga Input Pertanian di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang sebesar 62,2% sedangkan sisanya sebesar (100%-62,2%) 37,8% Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

##### 1. Analisis Faktor Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T) pada tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi variabel Tenaga Kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,350 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 11,739 > nilai t-tabel 1,987 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya variabel Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Produksi Padi di

Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang, sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Menurut simanjuntak, Tenaga Kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang berkerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.<sup>40</sup>

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif, yang artinya semakin meningkat Tenaga Kerja maka semakin tinggi Produksi Padi yang dihasilkan. Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang. Semakin meningkatnya produktivitas bagi Tenaga Kerja masyarakat Pinrang dalam bertani, maka Produksi Padi yang dihasilkan juga akan berdampak bagi jumlah Produksi Padi. Hal ini berdasarkan dengan kuesioner yang telah diisi oleh responden apabila tenaga kerja yang dipekerjakan mampu mendorong produktivitas hasil pertanian. Jadi, Tenaga Kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Gede Rastana, I Gede Made Rusdianta , dan I Nyoman Ariana Guna. dalam judul penelitiannya “Pengaruh Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produksi Padi di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan”. Hasil

---

<sup>40</sup> Senjun H. Manululang, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia* (Jakarta: PT. Rineka Citera, 1998), h.3.

dari penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Padi.<sup>41</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arya Suarna dalam judul penelitiannya “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa”. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Tenaga Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Padi.<sup>42</sup>

Dalam perspektif Islam juga dijelaskan tentang tenaga kerja dimana secara terminologi, produktivitas kaitannya sangat erat dengan bekerja. Jadi, bisa disimpulkan bahwa produktivitas dalam islam, khususnya yang dibahas didalam Al-Qur'an merupakan sesuatu konsep yang sangat penting. Bekerja untuk mencari nafkah dianggap istimewa dalam pandangan Islam. Allah telah berjanji kepada orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik bahwa mereka akan mendapatkan ampunan dan ganjaran yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memberikan motivasi kerja yang utuh. Motivasi bekerja untuk mendapatkan ampunan dan ganjaran Allah adalah motivasi terbesar bagi seorang muslim. Bekerja dalam Islam tidak hanya untuk mendapatkan "bonus duniawi" tetapi juga sebagai amal soleh manusia untuk menuju kepada kekekalan. Proses bekerja yang dilakukan diridhoi Allah SWT

---

<sup>41</sup> I DEWA GEDE RASTANA, I GEDE MADE RUSDIANTA, and I NYOMAN ARIANA GUNA, “Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan,” *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan* 17, no. 1 (2020): 7–11.

<sup>42</sup> Arya Suarna, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI DESA POTO KECAMATAN MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA.”



yaitu yang halal hukumnya. Islam melarang menyianyiakan apapun bahkan menuntut untuk memanfaatkan apa saja yang menjadi sesuatu yang lebih baik. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Asr ayat 1-2

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝

Terjemahnya:

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian.<sup>43</sup>

Ayat diatas yang menggambarkan bahwa sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya yang telah dianugerahkan Allah SWT. Dari input yang berupa waktu akan terlihat tingkat produktivitas seseorang, ada yang waktu tersebut hanya terbuang sia-sia tanpa menghasilkan sesuatu peningkatan apapun, namun ada juga orang yang memanfaatkan waktu dengan sangat baik sehingga terlihat adanya peningkatan demi peningkatan dari segi ibadahnya, pekerjaannya, perilakunya, amal salehnya, dan lain-lain.

Kelayakan produktivitas tercermin pada besarnya produksi, kualitas produk, efektivitas dan efisiensi serta realisasi kepuasan para pekerja pada tingkat maksimal. Karena itu, sebaiknya masyarakat diarahkan pada perkembangan kepribadian yang produktif sehingga kelayakan produksi dapat tercapai.

---

<sup>43</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Q.S Al-Asr : 1-2.

## 2. Analisis Faktor Harga Input Pertanian terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T) pada tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi variabel Tenaga Kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,028 bernilai negatif dan memiliki nilai t-hitung sebesar  $-0,580 < \text{nilai t-tabel } 1,987$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,031 < 0,05$  yang artinya variabel Harga Input Pertanian memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang, sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Harga merupakan suatu pengeluaran yang harus dikeluarkan konsumen untuk mendapat produk yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan konsumen itu sendiri. Islam adalah sistem ekonomi yang menjelaskan tentang pengambilan keputusan setiap kegiatan ekonomi berdasarkan pada aturan atau syariat Islam. Dalam QS. Asy-syu'araa ayat 183:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. Asy-syu'araa : 183.

Berdasarkan ayat diatas bahwa manusia dilarang melakukan hal-hal yang dapat merugikan orang lain, termasuk dalam hal penentuan harga dengan cara yang dapat merugikan dan menghilangkan hak yang lain.

Menurut Indriyo Gitosudarmo, harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Dalam kenyataannya besar kecilnya nilai atau harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lain berpengaruh pula terhadap harga.<sup>45</sup>

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Harga Input Pertanian berpengaruh negatif, yang artinya semakin tinggi Harga Input Pertanian maka rendah Produksi Padi yang dihasilkan. Harga Input Pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang. Semakin tinggi Harga Input Pertanian dalam hal ini pupuk, pestisida dan bibit yang ditawarkan, maka Produksi Padi yang dihasilkan juga akan berdampak rendah bagi jumlah Produksi Padi. Hal ini berdasarkan dengan kuesioner yang telah diisi oleh responden apabila Harga Input Pertanian (harga pupuk, harga pestisida dan harga bibit) tidak semua bisa dijangkau oleh semua kalangan. Jadi, Harga Input Pertanian menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

Harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida dan harga bibit) termasuk modal yang dibutuhkan dalam bertani. Input pertanian mencakup berbagai komponen seperti bibit, pupuk dan pestisida yang

---

<sup>45</sup> Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran : Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2008), h. 89.

memerlukan investasi awal yang signifikan. Fluktuasi harga input dapat mempengaruhi keuntungan petani, sehingga penting untuk memantau dan mengelola biaya ini dengan efektif. Optimalisasi penggunaan input dan perencanaan modal yang baik dapat membantu petani dalam meningkatkan hasil panen atau produksinya dan memastikan keberlanjutan usaha pertanian mereka.

### **3. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang**

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F) pada tabel 4.18 diperoleh nilai  $f$ -hitung  $70,905 > f$ -tabel  $3,10$  dengan nilai probabilitas  $0,000$ . Karena nilai probabilitas lebih kecil dari  $0,05$  maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja produksi atau dapat dikatakan kedua variabel bebas yaitu Tenaga Kerja dan Harga Input Pertanian secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang, sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kedua variabel bebas yaitu, Tenaga Kerja dan Harga Input Pertanian secara bersama-sama (Simultan) mempengaruhi Produksi Padi dan dianggap oleh responden sebagai faktor-faktor yang kuat yang mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

Yusuf Qardawi mendefinisikan produksi adalah suatu usaha menciptakan kekayaan melalui eksploitasi manusia terhadap sumber-sumber

kekayaan lingkungan.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Syaikh Taqiyuddin An-Nabhani bahwa tenaga kerja disebut dengan ijarah. Ijarah merupakan upaya seorang majikan (musta'jir) mengambil manfaat (jasa) dari seseorang pekerja (ajir) dan upaya seorang pekerja untuk mengambil harta (upah) dari majikan. Artinya, ijarah adalah akad (transaksi) jasa dengan adanya suatu kompensasi.<sup>47</sup>

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah SWT memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja sesuai dengan QS. An-Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Terjemahnya:

Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.<sup>48</sup>

Al-Qur'an memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Bentuk-bentuk

<sup>46</sup> Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Rannabi Press, 2001, h. 138).

<sup>47</sup> Taqiyuddin An-Nabhani, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta Selatan: Dar Al-Ummah, 2015), h.108.

<sup>48</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. An-Nahl : 97.

kerja yang disyariatkan dalam islam adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuannya sendiri dan bermanfaat yaitu menghidupkan tanah mati (tanah yang tidak ada pemiliknya dan tidak dimanfaatkan oleh satu orangpun), menggali kandungan bumi, berburu, makelar (samsarah), peseroan antara harta dengan tenaga (mudharabah), mengairi lahan pertanian (musaqat) dan kontrak tenaga kerja (ijarah).<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Nurul Huda et al. *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 227-229.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data menunjukkan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang
2. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data menunjukkan bahwa Harga Input Pertanian berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang
3. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data menunjukkan bahwa Tenaga Kerja dan Harga Input Pertanian berpengaruh secara bersamaan (Simultan) terhadap Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

### **B. Saran**

1. Bagi Petani di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang

Tenaga kerja dan harga input pertanian merupakan beberapa darisekian banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi produksi padi, sehingga para petani harus gencar meningkatkan produktivitasnya sehingga bisa menghasilkan produksi padi yang semaksimal mungkin.

## 2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian judul terkait, diharapkan dapat menambah variabel independen atau lebih mengembangkan variabel independen agar dapat melengkapi dan memperkuat penelitian ini, karena masih ada variabel independen lain di luar dari penelitian ini yang dianggap dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi produksi padi.





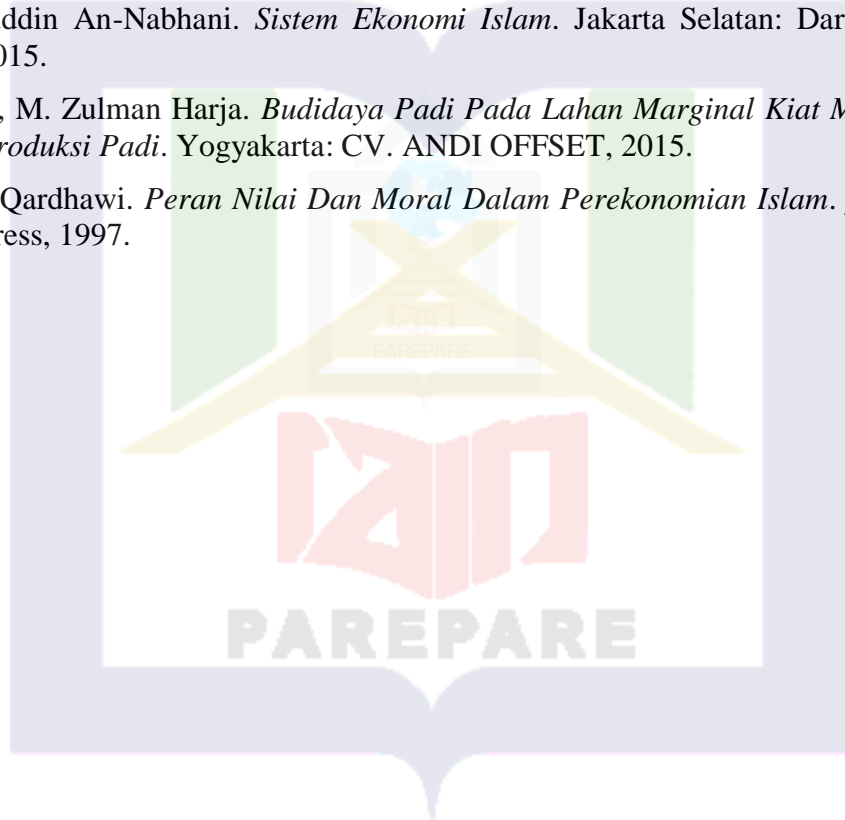
## DAFTAR PUSTAKA

### *Al-Qur'an Al-Karim*

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Ns Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT Rajagrafindo Persada*. Vol. 3, 2021.
- Agama RI, Kementrian. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru." Mekar Surabaya, 2019.
- Arya Suarna. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI DESA POTO KECAMATAN MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA." UNIVERSITAS ISLAM MALANG, 2021.
- Bernal Saragih, Panggulu Ahmad R. U. *Pembangunan Pertanian*. Deepublish. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- BPS Kabupaten Pinrang. "BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 TAHAP I KABUPATEN PINRANG," 2023, 14.
- Dr. Ika Yunia Fauzia, L.M.E.I. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2014.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S.P.M.M. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Eva Rosadi. "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk KemplangSkip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2019.
- Fajar, S.P. "BPS Kecamatan Lanrisang Dalam Angka 2023." In *Kecamatan Lanrisang Dalam Angka Lanrisang Subdistrict in Figures 2023*, 6. Kabupaten Pinrang: BPS Kabupaten Pinrang/ BPS - Statistics of Pinrang Regency, 2023.
- Fauziah Harahap. "PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANIPADI (Oryza Sativa L) (Studi Kasus : Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang,Kabupaten Padang Lawas Utara)." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN, 2017.
- GG Graha. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen." UNPAS, 2016.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- I Ketut Swarjana, S.K.M.M.P.H.D.P.H. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi, 2022.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Iman Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Ina Hasanah. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta: Azka Mulia Media, 2007.
- Indriyo Gitosudarmo. *Manajemen Pemasaran: Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008.
- Karmini. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Samarinda: Mulawarman University Press, 2018.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Keduabelas Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Luthfiyah, M F. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Mayshuri. *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Mubyarto. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES, 1986.
- Mukhtazar, M.Pd. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media, 2020.
- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- Nurul Huda et al. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=Yje2DwAAQBAJ>.
- Nurul Huda, et al. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- RASTANA, I DEWA GEDE, I GEDE MADE RUSDIANTA, and I NYOMAN ARIANA GUNA. "Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan." *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan* 17, no. 1 (2020): 7–11.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Sendjun H. Manulang. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Senjun H. Manulang. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Citera, 1998.
- Sofyan Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

- Sudarsono. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3ES, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: alfabeta, 2007.
- Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.
- Sulkarnain. “Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sebagai Penambahan Modal Usaha Dan Peningkatan Produksi Pelaku UMKM.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* Vol 6 (2023): 169.
- Syaiful Hadi, S.Tr.stat. “Luas Panen Dan Produksi Padi Kabupaten Pinrang 2022.” *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang*, 2023, 42.
- Taqiyuddin An-Nabhani. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta Selatan: Dar Al-Ummah, 2015.
- Utama, M. Zulman Harja. *Budidaya Padi Pada Lahan Marginal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2015.
- Yusuf Qardhawi. *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. jak: Robbani Press, 1997.





## Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.6070/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023 21 November 2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (Pembimbing Utama)**  
**2. A. Rio Makkulau Wahyu, M.E. (Pembimbing Pendamping)**

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Isfadifa.R  
NIM. : 2020203860202018  
Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **24 Juli 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI DESA MALONGI-  
LONGI**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Dekan,  
  
Muhammad Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

## Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-3369/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

08 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KAB. PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ISFADIFA. R  
Tempat/Tgl. Lahir : KANARI, 11 September 2001  
NIM : 2020203860202018  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah ( Ekonomi Islam )  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : DUSUN KANARI, DESA MALLONGI-LONGI KECAMATAN LANRISANG,  
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI DESA MALLONGI-LONGI  
KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 08 Juli 2024 sampai dengan tanggal 08 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Pinrang



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0425/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2024

Tentang

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 09-07-2024 atas nama ISPADIFA, R. dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2002;  
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penorbahan Surat Keterangan Penelitian;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0826/S/T.Teknis/DPMPTSP/07/2024, Tanggal : 11-07-2024  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0427/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2024, Tanggal : 11-07-2024

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
  2. Alamat Lembaga : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Parepare
  3. Nama Peneliti : ISPADIFA, R
  4. Juhl Penelitian : Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mallenglongi Kabupaten Pinrang
  5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
  6. Sasaran/target Penelitian : Petani padi
  7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lantisang
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 11-01-2025.
- KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diberbitkan di Pinrang Pada Tanggal 11 Juli 2024




Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP, M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan RS&F

## Surat Izin Meneliti dari Kantor Desa Mallongi-longi Kab.Pinrang

 **PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**KECAMATAN LANRISANG**  
**DESA MALLONGILONGI**  
*Jl. Poros Barugae-Jampue No. 23 Paladang Kode Pos 91272*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor:216/DML/VII/2024

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

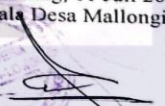
Nama : H. AMIRUDDIN, B.Sc  
Jabatan : Kepala Desa Mallongi-Longi

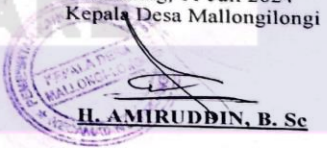
Menindak Lanjuti permohonan ijin penelitian dari dinas penanaman Modal dan Pelayana Terpadu satu pintu Kabupaten Pinrang Nomor: 503/0425/PENELITIAN/DPMPSTP/07/2024, Maka dengan ini memberikan Rekomendasi Kepada:

Nama : ISFADIFA.R  
Nik : 7315105109010001  
Tempat/ Tgl. Lahir : Kanari, 11 September 2001  
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa  
Alamat : Dusun Kanari Desa Mallongi-Longi  
Nim : 2020203860202018  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Lembag : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare

Untuk Melakukan Penelitian dengan Judul "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mallongi-Longi Kabupaten Pinrang"dalam wilayah Desa Mallongi-Longi Selama (Satu) Bulan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk depergunakan sebagai mestinya.

Paladang, 11 Juli 2024  
Kepala Desa Mallongilongi  
  
**H. AMIRUDDIN, B. Sc**



CS Dijadikan dengan CamScanner



## Surat Keterangan Telah Meneliti dari Kantor Desa Mallongi-longi Kab.Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
KECAMATAN LANRISANG  
DESA MALLONGILONGI

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor :217/DML/VII/2024


Menerapkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ISFADIFA. R  
Nim : 2020203860202018  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
Nama Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Alamat Lembaga : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang

Benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mallongi-Longi Kabupaten Pinrang” yang dilaksanakan di wilayah Desa Mallongilongi, Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Kanari, 16 Juli 2024  
Kepala Desa Mallongilongi

  
**H. AMIRUDDIN, B. Sc**

**Penyebaran angket/kuesioner kepada responden (petani)**



## Hasil Turnitin

**turnitin** Similarity Report ID: oid:29615.63035430

PAPER NAME  
**SKRIPSI isfa ACC (edit) (Repaired) juli 19 (1).docx**

---

WORD COUNT <b>17214 Words</b>	CHARACTER COUNT <b>104093 Characters</b>
PAGE COUNT <b>116 Pages</b>	FILE SIZE <b>410.4KB</b>
SUBMISSION DATE <b>Jul 19, 2024 11:36 AM GMT+8</b>	REPORT DATE <b>Jul 19, 2024 11:38 AM GMT+8</b>

---

- **35% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.
  - 7% Internet database
  - 20% Publications database
  - Crossref database
  - Crossref Posted Content database
  - 31% Submitted Works database
- **Excluded from Similarity Report**
  - Bibliographic material
  - Cited material
  - Manually excluded sources
  - Quoted material
  - Small Matches (Less then 8 words)

Summary



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : ISFADIFA. R  
NIM : 2020203860202018  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang.

**PEDOMAN KUESIONER**

**I. Identitas Responden**

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama Lengkap :  
Alamat :  
Jenis Kelamin :  Laki-Laki  
 Perempuan  
Usia :  
Lama Bertani :  
Tanggungannya Keluarga :  
Status Kepemilikan :  Milik Sendiri  
 Orang Lain  
Luas Lahan : Ha  
Pendidikan :

## II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Setuju (S)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Netral (N)

## III. Daftar Pernyataan

No.	Tenaga Kerja (X1)	SS	S	N	TS	STS
	<b>Ketersediaan tenaga kerja</b>					
1.	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena saya menggunakan tetangga atau keluarga sebagai pekerja					
2.	Saya sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan tenaga kerja yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan apa yang saya inginkan					
	<b>Kualitas tenaga kerja</b>					
3.	Tenaga kerja yang saya pekerjakan mampu mendorong produktivitas					
4.	Dalam menerima tenaga kerja, terkait pendidikan tidak saya permasalahan namun dengan pengalaman kerjanya sebagai petani					
5.	Skill tenaga kerja sangat saya					

	butuhkan agar produksi tidak mengalami hambatan					
	<b>Jenis Kelamin</b>					
6.	Saya tidak permasalahan tenaga kerja laki-laki maupun perempuan karena keduanya sangat berperan dalam produksi maupun dalam hal pendistribusian					
7.	Tenaga kerja laki-laki lebih gesit melakukan pekerjaan khususnya dalam hal pertanian					
	<b>Upah tenag kerja perempuan dan laki-laki berbeda</b>					
8.	Gaji atau upah yang saya berikan kepada tenaga kerja sesuai dengan kesepakatan di awal					
9.	Gaji atau upah yang saya berikan bagi tenaga kerja laki-laki berbeda dengan tenaga kerja perempuan					

No.	Harga Input Pertanian (X2)	SS	S	N	TS	STS
	<b>Keterjangkauan harga</b>					
1.	Harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) dapat dijangkau oleh semua kalangan					

2.	Saya merasa mudah untuk menemukan input pertanian (pupuk, pestisida, dan bibit) dengan harga yang terjangkau					
	<b>Kesesuaian harga dengan kualitas produk</b>					
3.	Harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) sesuai dengan kualitas produk yang diinginkan					
	<b>Kesesuaian harga dengan manfaat</b>					
4.	Harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) sesuai dengan manfaat yang digunakan					
	<b>Harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga</b>					
5.	Harga input pertanian (harga pupuk, harga pestisida, dan harga bibit) subsidi jauh lebih berbeda dibandingkan dengan non-subsidi					

No.	Produksi Padi (Y)	SS	S	N	TS	STS
	<b>Jumlah produksi yang dihasilkan</b>					
1.	Jumlah produksi padi mempengaruhi penghasilan.					
2.	Semakin banyak jumlah produksi padi dalam sekali panen semakin banyak keuntungan yang didapat.					
3.	Jumlah produksi padi yang melimpah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
	<b>Kualitas produksi padi</b>					
4.	Kualitas hasil produksi padi menentukan penghasilan petani.					



## DATA RESPONDEN

No.	Nama Lengkap	Alamat	Usia	Luas Lahan	Lama Bertani
1.	MUH. YUNUS	Kanari	45 tahun	0,9	13 Tahun
2.	Amiruddin	Paladang	40 Tahun	0,8 Ha	15 Tahun
3.	Asri Mula	Ujung	48 tahun	1 Ha	19 Tahun
4.	JAMALUDDIN	KANARI	37 tahun	1 Ha	10 tahun
5.	syamsuddin	Paladang	41 tahun	1 Ha	20 tahun
6.	ABD. MUIN	PALADANG	50 TAHUN	1,5 Ha	25 TAHUN
7.	Kamiluddin	Ujung	38 Tahun	0,78 Ha	17 Tahun
8.	Mastura	Paladang	35 Tahun	1,5 Ha	15 Tahun
9.	M.nur cillo	Kanari	48 tahun	1 Ha	15 tahun
10.	Makmur abd.latif	Kanari	40 tahun	1,5 Ha	8 tahun
11.	Mamung landu	Ujung	56 tahun	2 Ha	25 tahun
12.	MUH. TAHIR	Paladang	42 Tahun	0,75 Ha	10 tahun
13.	Muhammad Arief	Ujung	35 Tahun	1 Ha	8 tahun
14.	MUHAMMAD ARIFIN DIAB	Ujung	36 Tahun	2 Ha	12 tahun
15.	Muis jale	Ujung	43 tahun	0,42 Ha	6 tahun
16.	Pappa tanawali	Kanari	59 Tahun	2 Ha	25 tahun
17.	Duppa	Kanari	55 Tahun	0,75 Ha	22 Tahun
18.	FENDI	Paladang	35 tahun	0,4 Ha	10 tahun
19.	Jayusni Sukri	Kanari	34 Tahun	1,7 Ha	7 Tahun
20.	Jupriadi	Kanari	40 Tahun	1,5 Ha	23 Tahun
21.	La Jaring	Kanari	54 Tahun	0,65 Ha	25 Tahun
22.	LATARI RENTA	Kanari	65 Tahun	0,9 Ha	30 Tahun
23.	Masri	Kanari	38 Tahun	1,5 Ha	13 Tahun
24.	MUH. ALI	paladang	38 Tahun	1,2 Ha	13 Tahun
25.	Muh.Riswan	Paladang	40 Tahun	1 Ha	9 Tahun
26.	MUSTABIR	PALADANG	42 Tahun	0,8 Ha	14 Tahun
27.	MUSTAMIN	Kanari	45 Tahun	0,8 Ha	24 Tahun
28.	Nurbaya	Ujung	37 Tahun	1 Ha	11 Tahun
29.	Ruslan	Kanari	59 Tahun	0,8 Ha	15 Tahun
30.	Rusnawati	Kanari	39 Tahun	1,5 Ha	7 Tahun
31.	SUHARLINA	Paladang	45 Tahun	0,7 Ha	10 Tahun
32.	Sumarding	Paladang	40 Tahun	0,7 Ha	13 tahun
33.	SUPARDI	Paladang	42 Tahun	1,5 Ha	23 tahun
34.	Tajuddin	Kanari	55 Tahun	0,95	34 tahun
35.	Taufiq Mustamin	Kanari	39 Tahun	1,5 Ha	15 tahun
36.	Yusri	Ujung	37 Tahun	0,5 Ha	7 tahun
37.	sulkipli padli	paladang	42 thn	1 hektar	19 thn
38.	Sumardi adiri	Paladang	38 tahun	0,5 ha	12 tahun
39.	ZAINUDDIN	Paladang	36 Tahun	0,4 Ha	8 tahun
40.	ABD. HAMID	Kanari	56 Tahun	1 Ha	27 Tahun
41.	Abd. Latief	Kanari	45 Tahun	1 Ha	23 Tahun

42.	Achmad	Paladang	54 Tahun	0,5 Ha	23 Tahun
43.	SYAMSUDDIN T	PALADANG	50 tahun	0,5	31 tahun
44.	TAHAN	KANARI	37 tahun	2	20 tahun
45.	harifin halim	paladang	41 tahun	0,6	21 tahun
46.	ASMIATI	paladang	38 tahun	2	11 tahun
47.	Bahar	paladang	39 tahun	0,2	13 tahun
48.	Burhan Maswalle	paladang	45 tahun	0,4	20 tahun
49.	Damri	kanari	48 tahun	0,5	24 tahun
50.	Ernawati Usman	paladang	39 tahun	0,5	8 tahun
51.	Harianto	kanari	41 tahun	0,4	13 tahun
52.	Hartonk	kanari	45 tahun	1,5	23 tahun
53.	haruna	paladang	55 tahun	0,8	27 tahun
54.	kabir laturusi	ujung	44 tahun	0,45	20 tahun
55.	Adiri	Paladang	31 Tahun	1 Ha	9 Tahun
56.	ALIMIN	KANARI	37 tahun	0,7 Ha	10 Tahun
57.	Asapa	Paladang	43 tahun	0,6 Ha	21 Tahun
58.	Asdi	Ujung	42 Tahun	1,8 Ha	21 Tahun
59.	Asrul Hamid	Ujung	38 Tahun	1 Ha	13 Tahun
60.	HALIS	Ujung	34 Tahun	1,55 Ha	14 Tahun
61.	Hamka	Kanari	40 Tahun	0,78 Ha	18 Tahun
62.	Hasnah	Paladang	39 Tahun	0,5 Ha	7 Tahun
63.	Jamila	Ujung	45 Tahun	1,85 Ha	13 Tahun
64.	Kamaruddin koke	Ujung	44 Tahun	1 Ha	12 tahun
65.	KHAIDIR SAKO	Paladang	60 tahun	0,5	35 tahun
66.	Aminuddin muhammadia	Paladang	44 Tahun	1 Ha	19 tahun
67.	ALAUDDIN	Paladang	43 Tahun	0,45 Ha	8 tahun
68.	Adammalik malinta	Paladang	41 Tahun	0,2	8 tahun
69.	Lahapi	Kanari	42 Tahun	1 Ha	12 tahun
70.	LANDA	Kanari	36 Tahun	1 Ha	12 tahun
71.	Basri	Kanari	38 Tahun	1 Ha	7 tahun
72.	M. BAHRI. P	Kanari	36 Tahun	0,5 Ha	7 tahun
73.	M. TAHIR	Kanari	41 Tahun	1 Ha	20 tahun
74.	M. YUSUP HABO	Kanari	39 Tahun	0,7 Ha	20 tahun
75.	Muh. Saad	Kanari	31 Tahun	0,5 Ha	15 tahun
76.	Muh. Yahya	Kanari	50 Tahun	0,5 Ha	9 tahun
77.	Muhammad Ali	Kanari	40 Tahun	1,8	9 tahun
78.	NUHRIAH BINTI USMAN	Ujung	38 Tahun	1,8 Ha	10 tahun
79.	SIRATANG	Paladang	46 Tahun	0,5 Ha	15 tahun
80.	Sari	paladang	31 tahun	0,25	11 tahun
81.	saripuddin saradda	kanari	41 tahun	0,3	17 tahun
82.	Simagga sakka	kanari	44 tahun	0,25	20 tahun
83.	Suardi	paladang	39 tahun	1	15 tahun
84.	Wahyudi	Paladang	37 tahun	0,9	8 tahun

85.	Yassar	paladang	33 tahun	0,5	17 tahun
86.	ABD. Muttalib	paladang	37 tahun	0,5	9 tahun
87.	Talitti	ujung	51 tahun	0,5	31 tahun
88.	Usman	Kanari	33 tahun	1	15 tahun
89.	Zainal Abidin	Kanari	34 tahun	0,5	9 tahun



## DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

No.	Tenaga Kerja(X1)									Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	
1	5	5	5	4	4	5	5	3	3	39
2	4	5	5	4	4	4	5	4	3	38
3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	42
4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	32
5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	40
6	4	4	3	5	5	5	5	5	4	40
7	4	3	4	3	4	5	5	5	3	36
8	4	4	4	4	4	5	5	5	3	38
9	4	4	4	4	4	5	4	5	3	37
10	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	2	3	3	2	4	4	3	2	27
13	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
14	4	5	5	4	3	5	5	4	3	38
15	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
16	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
17	4	4	4	5	5	4	4	4	3	37
18	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
20	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
21	5	4	4	4	4	4	4	3	3	35
22	3	4	4	3	4	5	5	4	4	36
23	4	3	4	4	5	3	3	4	3	33
24	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	5	5	4	3	5	4	3	37
27	4	4	4	3	4	3	4	2	4	32
28	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
30	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
31	4	4	4	5	5	5	5	5	3	40
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
33	4	5	4	4	4	3	5	5	3	37
34	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	5	5	4	5	4	4	5	3	39
37	3	3	3	4	4	5	5	4	2	33
38	4	4	5	4	4	4	4	4	3	36
39	3	4	4	4	3	4	4	4	3	33
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
42	4	3	4	3	3	4	4	3	2	30
43	4	3	4	4	4	5	5	5	3	37
44	5	5	5	4	4	5	5	5	2	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
46	5	4	5	4	4	4	4	4	3	37

47	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
51	5	5	5	5	3	5	5	5	4	42
52	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
53	4	3	4	4	3	4	4	3	3	32
54	3	3	4	4	5	3	3	3	2	30
55	3	4	4	4	4	5	4	4	3	35
56	4	3	3	4	3	3	3	3	2	28
67	4	4	4	3	3	5	4	3	3	33
58	5	5	5	4	3	5	5	4	3	39
59	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
60	4	4	4	4	4	5	5	4	3	37
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
62	5	5	5	4	4	5	5	5	3	41
63	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
64	3	4	3	4	4	4	4	4	3	33
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
66	5	4	5	5	4	5	4	3	3	38
67	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
69	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
70	4	4	4	4	4	5	4	3	3	35
71	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
75	3	5	4	4	4	4	4	4	3	35
76	4	4	5	4	4	5	5	4	3	38
77	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	5	4	4	3	4	5	3	2	34
81	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
82	4	4	4	3	4	5	4	4	3	35
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
85	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
86	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
88	5	5	5	3	4	5	4	4	2	37
89	3	3	4	5	4	4	4	5	3	35

No.	Harga Input Pertanian (X2)					Total	Produksi Padi (Y)				Total
	X1	X2	X3	X4	X5		X1	X2	X3	X4	
1	3	4	4	3	3	17	4	5	5	5	19
2	3	4	4	4	3	18	4	4	5	5	18
3	2	5	3	3	3	16	4	5	5	5	19
4	2	3	4	4	4	17	3	4	4	4	15
5	2	5	5	4	5	21	5	5	5	5	20
6	3	4	4	2	4	17	5	5	3	5	18
7	3	4	3	4	4	18	4	5	4	5	18
8	2	5	5	4	3	19	4	5	4	5	18
9	3	4	4	4	3	18	4	5	4	4	17
10	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
11	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	16
12	3	5	5	5	5	23	5	4	3	4	16
13	3	5	3	3	4	18	4	5	4	4	17
14	2	4	3	3	4	16	5	5	5	5	20
15	3	4	5	4	4	20	4	4	4	4	16
16	4	5	4	4	4	21	4	4	4	5	17
17	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
18	3	4	4	4	4	19	4	5	5	5	19
19	3	4	4	4	4	19	5	4	4	4	17
20	3	3	3	3	4	16	5	5	5	5	20
21	2	4	3	4	4	17	4	4	4	4	16
22	2	4	4	4	4	18	4	5	4	5	18
23	3	5	5	5	5	23	3	3	4	3	13
24	4	4	4	3	4	19	5	4	5	4	18
25	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
26	3	4	5	4	3	19	3	3	5	5	16
27	3	3	5	3	3	17	4	3	4	4	15
28	3	5	5	4	5	22	4	4	5	5	18
29	2	4	3	3	2	14	4	4	4	4	16
30	3	5	5	3	5	21	4	4	4	3	15
31	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	19
32	3	4	4	4	4	19	4	5	4	4	17
33	4	4	4	4	4	20	5	3	4	5	17
34	3	5	5	4	5	22	3	4	4	4	15
35	2	5	5	4	4	20	4	4	4	4	16
36	2	4	4	4	4	18	5	4	5	4	18
37	4	4	3	3	3	17	3	5	3	5	16
38	4	4	4	4	4	20	3	4	5	4	16
39	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
40	3	3	3	3	3	15	4	5	5	5	19

41	3	5	5	5	5	23	4	5	5	5	19
42	2	4	3	4	3	16	3	4	4	4	15
43	2	3	3	4	4	16	5	5	4	5	19
44	2	3	2	3	3	13	3	5	5	5	18
45	2	4	5	4	5	20	3	5	5	5	18
46	3	3	2	3	3	14	4	4	5	4	17
47	2	5	5	5	3	20	3	4	4	4	15
48	2	5	5	5	4	21	3	4	4	4	15
49	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15
50	2	4	4	4	4	18	5	4	4	4	17
51	4	4	4	3	3	18	4	5	5	5	19
52	3	5	5	4	4	21	3	4	4	4	15
53	3	4	5	5	2	19	4	4	4	4	16
54	3	4	3	3	4	17	3	3	4	3	13
55	2	5	5	5	5	22	3	5	4	4	16
56	3	4	5	3	3	18	4	3	3	3	13
67	2	5	5	5	5	22	5	5	4	4	18
58	2	3	3	2	4	14	4	5	5	5	19
59	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
60	2	5	4	4	4	19	4	5	4	5	18
61	2	5	5	5	5	22	4	4	4	4	16
62	2	5	5	5	3	20	3	5	5	5	18
63	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
64	2	4	4	4	4	18	4	4	3	4	15
65	3	4	5	4	4	20	4	5	5	5	19
66	2	4	4	4	4	18	3	5	5	4	17
67	2	3	3	2	5	15	4	5	5	5	19
68	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	16
69	2	4	3	4	4	17	4	5	4	5	18
70	2	5	5	5	5	22	4	5	4	4	17
71	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18
72	3	3	2	2	4	14	3	4	4	4	15
73	2	4	4	4	4	18	5	5	5	5	20
74	3	5	4	4	5	21	4	5	5	4	18
75	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	16
76	2	5	5	4	4	20	5	5	5	5	20
77	2	4	5	3	3	17	4	5	5	5	19
78	2	5	5	5	5	22	4	4	4	4	16
79	2	3	4	4	3	16	3	4	4	4	15
80	2	5	5	5	5	22	3	4	4	5	16
81	2	4	4	3	4	17	5	5	5	5	20
82	2	4	3	4	3	16	4	5	4	4	17

83	3	3	4	3	4	17	5	4	4	4	17
84	2	5	5	5	5	22	4	4	3	4	15
85	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17
86	4	4	3	4	5	20	4	5	5	5	19
87	3	1	5	3	5	17	4	4	4	4	16
88	2	4	4	4	4	18	4	5	5	4	18
89	2	4	4	4	4	18	4	3	4	3	14





## HASIL SPSS

### 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tenaga Kerja	89	27	45	37,06	3,859
Harga Input Pertanian	89	13	24	18,74	2,348
Produksi Padi	89	13	20	17,03	1,722
Valid N (listwise)	89				

### 2. Hasil Uji Validitas

#### a. Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja (X1)

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,625**	,689**	,300**	,204	,446**	,451**	,335**	,254*	,711**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,055	,000	,000	,001	,016	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.2	Pearson Correlation	,625**	1	,742**	,318**	,285**	,393**	,536**	,412**	,284**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,007	,000	,000	,000	,007	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.3	Pearson Correlation	,689**	,742**	1	,325**	,249*	,387**	,491**	,353**	,222*	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,019	,000	,000	,001	,036	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.4	Pearson Correlation	,300**	,318**	,325**	1	,534**	,214*	,334**	,470**	,355**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,019	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,002		,000	,044	,001	,000	,001	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.5	Pearson Correlation	,204	,285**	,249*	,534**	1	,190	,206	,420**	,276**	,556**
	Sig. (2-tailed)	,055	,007	,019	,000		,074	,053	,000	,009	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.6	Pearson Correlation	,446**	,393**	,387**	,214*	,190	1	,600**	,455**	,153	,628**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,044	,074		,000	,000	,151	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.7	Pearson Correlation	,451**	,536**	,491**	,334**	,206	,600**	1	,519**	,247*	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,053	,000		,000	,020	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.8	Pearson Correlation	,335**	,412**	,353**	,470**	,420**	,455**	,519**	1	,301**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,004	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.9	Pearson Correlation	,254*	,284**	,222*	,355**	,276**	,153	,247*	,301**	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	,016	,007	,036	,001	,009	,151	,020	,004		,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
TOTALX1	Pearson Correlation	,711**	,767**	,734**	,635**	,556**	,628**	,718**	,712**	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Harga Input Pertanian (X2)

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	-,100	-,050	-,119	,003	,230*
	Sig. (2-tailed)		,353	,644	,267	,981	,030
	N	89	89	89	89	89	89
X2.2	Pearson Correlation	-,100	1	,489**	,571**	,283**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,353		,000	,000	,007	,000
	N	89	89	89	89	89	89
X2.3	Pearson Correlation	-,050	,489**	1	,578**	,328**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,644	,000		,000	,002	,000
	N	89	89	89	89	89	89
X2.4	Pearson Correlation	-,119	,571**	,578**	1	,303**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,267	,000	,000		,004	,000
	N	89	89	89	89	89	89
X2.5	Pearson Correlation	,003	,283**	,328**	,303**	1	,611**
	Sig. (2-tailed)	,981	,007	,002	,004		,000
	N	89	89	89	89	89	89
TOTALX2	Pearson Correlation	,230*	,723**	,773**	,756**	,611**	1
	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel Produksi Padi (Y)

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,186	,047	,197	,533**
	Sig. (2-tailed)		,082	,662	,064	,000
	N	89	89	89	89	89
Y2	Pearson Correlation	,186	1	,386**	,621**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,082		,000	,000	,000

	N	89	89	89	89	89
Y3	Pearson Correlation	,047	,386**	1	,487**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,662	,000		,000	,000
	N	89	89	89	89	89
Y4	Pearson Correlation	,197	,621**	,487**	1	,814**
	Sig. (2-tailed)	,064	,000	,000		,000
	N	89	89	89	89	89
TOTALY	Pearson Correlation	,533**	,783**	,670**	,814**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Hasil Uji Reliabilitas

#### a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tenaga Kerja (X1)

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,840	9

#### b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Input Pertanian (X2)

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,602	5

#### c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produksi Padi (Y)

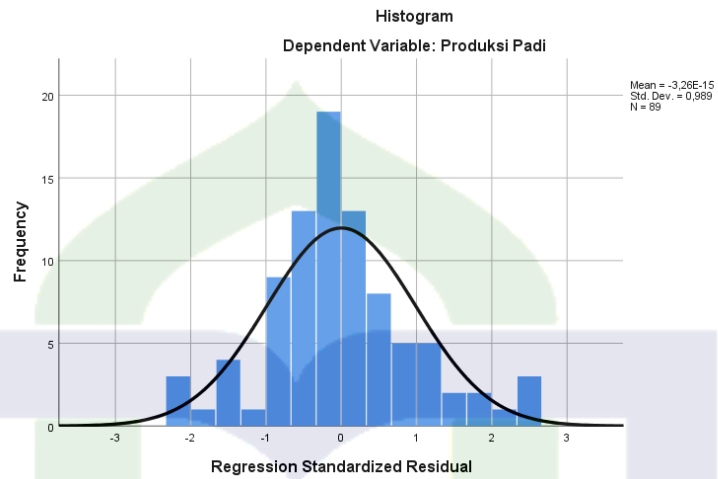
##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,646	4

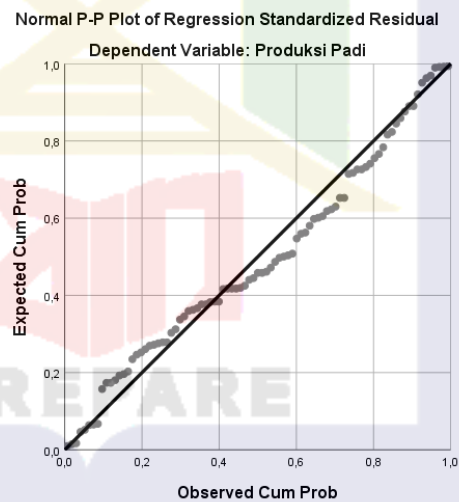
**4. Hasil Uji Asumsi Klasik**

a. Hasil Uji Normalitas

1) Hasil Uji Histogram



2) Hasil Uji P-Plot



3) Tabel *Kolmogorov-Smirnov*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,05793091
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,070
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 <sup>c</sup>

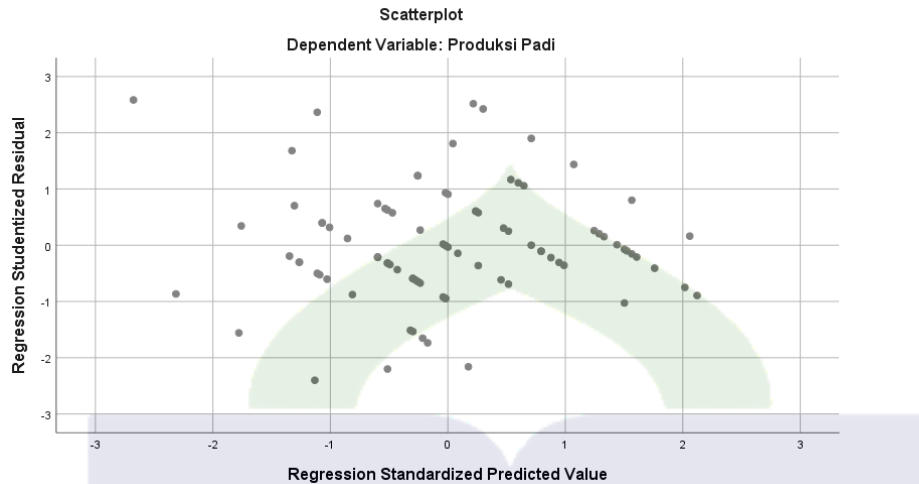
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	4,614	1,521		3,033	,003	
	Tenaga Kerja	,350	,030	,783	11,739	,000	,986 1,015
	Harga Input Pertanian	-,028	,049	-,039	-,580	,031	,986 1,015

a. Dependent Variable: Produksi Padi

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

a. Tabel Anova

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,408	2	81,204	70,905	,000 <sup>b</sup>
	Residual	98,491	86	1,145		
	Total	260,899	88			

a. Dependent Variable: Produksi Padi

b. Predictors: (Constant), Harga Input Pertanian, Tenaga Kerja

b. Tabel Coefficients

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,614	1,521		3,033	,003
	Tenaga Kerja	,350	,030	,783	11,739	,000
	Harga Input Pertanian	-,028	,049	-,039	-,580	,031

a. Dependent Variable: Produksi Padi

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji T (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,614	1,521		3,033	,003
	Tenaga Kerja	,350	,030	,783	11,739	,000
	Harga Input Pertanian	-,028	,049	-,039	-,580	,031

a. Dependent Variable: Produksi Padi

### b. Hasil Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,408	2	81,204	70,905	,000 <sup>b</sup>
	Residual	98,491	86	1,145		
	Total	260,899	88			

a. Dependent Variable: Produksi Padi

b. Predictors: (Constant), Harga Input Pertanian, Tenaga Kerja

### c. Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 <sup>a</sup>	,622	,614	1,070

a. Predictors: (Constant), Harga Input Pertanian, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Produksi Padi



## BIODATA PENULIS



**Isfadifa. R.**, lahir pada tanggal 11 September 2001 di Kanari, Sulawesi Selatan. Merupakan Putri bungsu dari Bapak Ruslan dan Ibu Hj. Rusnaini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 61 Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2008 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 2 Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 10 Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Reguler 34 tahun 2023 di Desa Buttu Batu, Kabupaten Enrekang. Selanjutnya penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PT Telkom Parepare. Dan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, penulis mengajukan skripsi dengan judul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang*.